



**UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JAWA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN MAKRO**

**OLEH
LINA ENY YULIATI
NPM. 18156151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JAWA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN MAKRO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
LINA ENY YULIATI
NPM. 18156151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JAWA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN MAKRO

Yang disusun dan diajukan oleh

LINA ENY YULIATI

NPM. 18156151


Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., MPd.
NPP. 097901230


Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JAWA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN MAKRO

Yang disusun dan diajukan oleh

LINA ENY YULIATI

NPM 18156151

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


pada tanggal 8 Maret 2022


dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,

Dewan Penguji

Sekretaris,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230


Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 09710236

Penguji I
Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230


(.....)

Penguji II
Dwi Prasetiwati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 08401280


(.....)

Penguji III
Dr. Agung Prasetyo, S.Psi., M.Pd., Psi
NPP. 046901158


(.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak (**Ralph Waldo Emerson**)
2. Jadilah dirimu sendiri dengan apa adanya dengan kesederhanaan dan kepercayaan diri.
3. Sabar bukan tentang berapa lama kau bisa menunggu. Melainkan bagaimana perilakumu saat menunggu. (**Imam Husain**)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsiku ini untuk :

1. Almarhum Bapak Ibu tercinta
2. Almamater Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINA ENY YULIATI

Npm : 18156151

Progdi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,



Yang membuat pernyataan

Lina Eny Yuliaty

Npm 18156151

ABSTRAK

LINA ENY YULIATI, NPM 18156151. “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak Melalui Metode Bermain Makro”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya anak-anak dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa oleh karena itu dengan metode bermain peran makro bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa.

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berbahasa Jawa. Pengenalan kosakata bahasa Jawa TK Islam At Tiin masih sedikit dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa masih kurang, dengan adanya kegiatan bermain peran makro anak-anak TK Islam At Tiin bisa meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa.

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi di setiap kegiatan, observasi awal dilaksanakan saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi. Penelitian hanya mengambil 1 kelompok untuk kegiatan pembelajaran bermain makro. Di mana, 1 kelompok terdiri dari 8 anak. Dari 8 anak, 6 anak komunikasi berbahasa Jawa kemampuan komunikasi berbahasa Jawa kurang, 2 anak komunikasi berbahasa Jawa kemampuan komunikasi berbahasa Jawa sangat kurang. Kemudian peneliti melakukan perbaikan di 2 siklus, diantaranya siklus I kemampuan anak berbahasa Jawa baik 50%, cukup 12,5%, kurang 25%, sangat kurang 12,5) dan siklus II kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa (baik 75%), kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa (cukup 25 %). Secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan metode bermain peran makro meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa anak di TK Islam At Tiin Kecamatan Tembalang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan metode bermain peran makro dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI SEMARANG, Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Dr.Muniroh Munawar,S.Pi.,M.Pd yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Dr.Ir. Anita Chandra Dewi, M.Pd yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Muniroh Munawar,S.Pi.,M.Pd. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kecermatan.
5. Ibu Dwi Prasetyawati D.H,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kakak yang tercinta yang telah memberikan dukungan berupa moral dan materiil.

8. Ibu Sunu Handayani, S.Pd selaku Kepala sekolah TK Islam At Tiin yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di instansi yang di pimpinnya.
 9. Semua Guru TK Islam At Tiin dan anak anak TK Islam At Tiin yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini dan kerjasamanya penelitian ini.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidik anak usia dini.

Semarang,
Lina Eny Yulianti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DEPAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI dan HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Bahasa Jawa	8

2. Hakekat Bermain Peran	12
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Setting Penelitian	24
B. Teknik Pengumpulan Data	26
C. Instrument Penelitian	27
D. Teknik Analisis Data.....	33
E. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian	36
B. Deskripsi Penelitian Pelaksanaan Prasiklus	40
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	
RPPH	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN dari SEKOLAH	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Anak.....	32
Tabel 3. 4 Skoring Bahasa.....	33
Tabel 3. 5 Indikator Keberhasilan.....	35
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik TK Islam At Tiin.....	38
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik.....	38
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelompok B2 Tk Islam At Tiin.....	39
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Penguasaan Bahasa Jawa Prasiklus.....	41
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus.....	43
Tabel 4.12 Hasil belajar peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa Siklus I	59
Tabel 4. 19 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus II.....	69
Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Kinerja Guru siklus 1 dan siklus 2.....	72
Tabel 4.25 Rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa siklus II.....	73
Tabel 4.28 Rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa prasiklus, siklus I dan siklus II.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 media pembelajaran 1.....	46
Gambar 4. 2 media pembelajaran 2.....	46
Gambar 4. 3 media pembelajaran 3.....	46
Gambar 4. 4 guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.....	47
Gambar 4. 5 guru membagikan peran di masing masing anak	47
Gambar 4. 6 guru membagikan peran di masing masing anak	47
Gambar 4. 7 guru membagikan peran di masing masing anak	48
Gambar 4. 8 percakapan ibu sama mbak	48
Gambar 4. 9 mbak pamitan kalih ibu	48
Gambar 4. 10mbak pamitan kalih bapak.....	49
Gambar 4. 11 mbak : pak “ tumbas sayur?	49
Gambar 4. 12 mbak : bu..” tumbas jajanan ?	49
Gambar 4. 13 mbak : pak “ tumbas dolanan ?	50
Gambar 4. 14 mbak : “ ibu nika belanjaane	50
Gambar 4. 15 mbak : dik “ tak tukuake dolanan.....	50
Gambar 4. 16 ibu : ini jajannya di parengake tina	51
Gambar 4. 17 mengevaluasi masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siklus I pertemuan I.....	88
Lampiran 2 Tabel 4.7 Hasil Belajar Anak Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa siklus 1 pertemuan 1.....	88
Lampiran 3 Tabel 4.8 Rekapitulasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa dalam Siklus I pertemuan 2.....	89
Lampiran 4 Tabel 4.9 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus I pertemuan 2.....	90
Lampiran 5 Tabel 4.10 Pengamatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa siklus 1 pertemuan 3.....	91
Lampiran 6 Tabel 4.12 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus I pertemuan 3.....	92
Lampiran 7 Tabel 4.13 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam Siklus II pertemuan 1.....	92
Lampiran 8 Tabel 4.14 Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa siklus II pertemuan 1.....	93
Lampiran 9 Tabel 4.15 Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa Siklus II pertemuan 2.....	94
Lampiran 10 Tabel 4.16 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase Siklus II Pertemuan 2.....	95
Lampiran 11 Tabel 4.17 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa Siklus II pertemuan 3.....	95
Lampiran 12 Tabel 4.18 Hasil Belajar Anak Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa dalam bentuk Persentase Siklus II pertemuan 3.....	97
Lampiran 13 Tabel 4.20 Hasil Kinerja Guru Siklus I.....	98
Lampiran 14 Tabel 4.21 Hasil Kinerja Guru Siklus II.....	100
Lampiran 15 Tabel 4.23 Rekapitulasi Observasi Keaktifan Anak Siklus I.....	101
Lampiran 16 Tabel 4.24 Rekapitulasi Observasi Keaktifan Anak Siklus II.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendikbud no 18 tahun 2018 tentang layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Bahasa Jawa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Jawa dalam berinteraksi satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa Jawa banyak digunakan secara lisan maupun tulisan. Bahasa Jawa seperti halnya kegunaan bahasa pada umumnya merupakan alat penyampaian gagasan. Gagasan adalah ide yang muncul dari pemikiran kita, gagasan-gagasan itu kemudian dapat diketahui oleh orang lain melalui proses penyampaian gagasan. Melalui bahasa dalam sebuah proses komunikasi, gagasan tersebut dapat tersampaikan dari guru kepada orang lain. Larasati (2012 ; 1)

Bahasa Jawa sebagai bahasa ibu merupakan fakta di lingkungan anak yang dapat digunakan sebagai stimulan terhadap perkembangannya,

khususnya dalam perkembangan sosialnya melalui pengenalan dalam upaya pendidikan unggah-ungguh bahasa Jawa. Anak dapat belajar berbagai budaya Jawa, tetapi lebih menekankan pada pengenalan unggah-ungguh bahasa Jawa yang bersifat praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari dan menyenangkan sesuai dengan usia perkembangan anak di usia dini.

Hal tersebut penting karena pada kenyataan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah atau di lingkungannya, anak-anak usia dini selalu menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa keseharian. Sementara pengetahuan bahasa Indonesia anak terbatas, khususnya bagi anak di pedesaan maupun di pinggir kota. Akibatnya, anak-anak tersebut akan berbicara, menjawab ataupun bertanya kepada gurunya dalam bahasa Jawa *ngoko*. Penggunaan bahasa Jawa *ngoko* tersebut dirasa kurang sopan jika diucapkan kepada gurunya. Sayuti (2007).

Penguasaan kosakata anak usia dini khususnya Bahasa Indonesia sangat penting, namun bukan hanya kosakata Bahasa Indonesia saja yang harus dikuasai dan terus ditingkatkan oleh anak, yaitu kosakata bahasa daerah. Bahasa Jawa perlu ditingkatkan dan dikuasai oleh Anak Usia Dini. Para ahli bahasa telah meneliti dan membuktikan bahwa bahasa Jawa disamping bahasa resmi kedua bahasa Indonesia, juga menjadi pendukung bahasa Nasional. Bahasa Jawa menjadi bahasa ibu hingga kini dijadikan sebagai bahasa pengantar di sekolah dasar pada tingkat permulaan. Saat ini di TK, bahasa Jawa kurang menjadi perhatian guru dan dalam pelaksanaan pembelajarannya kurang optimal, hal tersebut dapat terlihat dari jaranganya

penggunaan media yang kurang bervariasi yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Jawa anak dan kurangnya kesadaran dari guru akan pentingnya bahasa daerah. Bermain peran ini diambil karena dalam metode bermain peran ada interaksi yang melibatkan anak dengan teman sebayanya. Dengan metode ini anak-anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan bertukar ide.

Namun pada kenyataannya kemampuan anak dalam berbahasa Jawa sangatlah kurang. Terutama kemampuan dalam menggunakan ragam krama. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru bahasa Jawa. Berbagai cara dan metode dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan ragam krama. Salah satunya adalah menerapkan metode bermain peran.

Metode bermain peran atau yang di sebut juga bermain pura pura merupakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Dimana metode bermain peran dapat melibatkan secara aktif dalam melakukan kegiatan dan imajinasi anak dapat berkembang. Anak dapat memainkan sebuah peran sesuai dengan tokoh yang ada dalam cerita. Anak dapat merasakan secara langsung menjadi tokoh yang di perankan dan praktek langsung menggunakan bahasa jawa. Dengan penggunaan bahasa jawa secara langsung (praktek langsung) akan memberi kesan atau makna dalam diri anak, sehingga anak akan lebih mengingatnya. Kernadi, Nurbiana, Atik Masruroh (2020).

Bermain peran makro yaitu anak secara langsung memerankan peran yang mereka inginkan dan menggunakan alat bermain peran yang sesungguhnya. Maksud makro disini yaitu besar, jadi anak memerankan peran-peran dengan alat bermain peran yang berukuran besar dan bisa dipakai anak, bukan benda-benda miniatur/tiruan yang berukuran kecil. Dengan melaksanakan metode bermain peran anak dapat menyelami perasaan orang lain tanpa anak ikut larut di dalamnya. Menurut Latif (2014:207) bermain peran makro merupakan Anak bermain menjadi tokoh menggunakan alat berukuran seperti sesungguhnya yang digunakan anak untuk menciptakan dan memainkan peran. Ada beberapa macam bermain peran makro yang dapat dilakukan pada anak yaitu mengenai profesi seperti dokter, perawat, guru, petani, penjual dan pembeli. Zahwa, dkk (2018).

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik TK Islam AT-TIIN Klipang kecamatan Tembalang Kota Semarang menggunakan berbagai macam metode, yakni metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode bercerita, metode karya wisata, pemberian tugas dan metode bermain peran. Metode tersebut biasanya digunakan sebagai metode rutinitas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Metode bermain peran makro dapat diterapkan dalam mengembangkan kosakata bahasa pada anak, namun pelaksanaan metode bermain peran makro ini jarang di lakukan hanya dilakukan pada tema-tema tertentu saja. Hal ini tentu akan menghambat perkembangan bahasa pada anak.

Penerapan metode bermain peran makro sangat jarang di terapkan TK Islam AT-TIIN Klipang kecamatan Tembalang Kota Semarang.dari permasalahan tersebut metode ini diharapkan mampu meningkatkan kosakata Bahasa Jawa pada anak didik, kemudian anak mampu berkomunikasi menggunakan bahasa jawa dengan benar. Dari paparan diatas sehingga dipilihlah judul , “UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN MAKRO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasi masalah, bahwa penguasaan kosa kata bahasa jawa melalui metode bermain peran makro belum di laksanakan secara optimal. Hal ini di sebabkan antara lain :

1. Metode bermain peran makro pada anak masih belum terlaksana.
2. Adanya hambatan dalam media pembelajaran metode bermain peran makro.
3. Anak masih malu dalam mengikuti kegiatan belajar metode bermain peran makro.
4. Penguasaan kosakata bahasa jawa dengan metode bermain peran makro masih menggunakan bahasa Indonesia.
5. Kemampuan menguasai kosa kata bahasa jawa anak masih rendah.
6. Kurangnya motivasi dan menguasai kosakata dalam berbahasa jawa.

Hal tersebut perlu di lakukan pembelajaran dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa melalui metode bermain peran makro.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka permasalahan-permasalahan yang ada tidak dapat diatasi dengan adanya perbaikan sekaligus, karena dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan serta memerlukan banyak waktu, untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa melalui metode pembelajaran bermain peran makro dengan tema lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa anak melalui metode bermain peran makro “ dengan tema lingkungan sesuai dengan KD 3.7-4.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi dan KD 3.11 – 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa pada anak.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa anak melalui metode bermain peran makro.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa melalui metode pembelajaran bermain peran makro dengan berbagai hal yang mungkin terjadi baik dari segi kelemahan maupun kelebihan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

a. Peserta Didik / Siswa

Diharapkan mereka terbiasa dalam suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dapat melatih daya tangkap, daya pikir, daya konsentrasi pengembangan daya imajinasi, dan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran menjadi komunikatif.

b. Pendidik

Memberikan kontribusi kepada guru TK dalam menyusun dan melaksanakan program pembelajaran.

c. Peneliti

Dapat membantu pendidik mengatasi masalah pada kegiatan belajar-mengajar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa melalui metode pembelajaran bermain peran makro.

BAB II

KAJIAN TEORI dan HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakekat Bahasa Jawa

a. Pengertian Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah suatu bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia, yang hidup dan tetap dipergunakan dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Bahasa Jawa yang terus berkembang diperlukan penyesuaian ejaan huruf Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah sehingga perlu dilestarikan supaya tidak hilang keberadaannya. Khusnul Laely, Mella Andriana (2015 : 2).

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia terutama untuk fungsi dominan dalam komunikasi. Penggunaan bahasa bisa dalam bentuk komunikasi selama proses belajar mengajar di kelas. Pada dasarnya, belajar bahasa membantu anak untuk mengembangkan kesadaran diri dan budaya. Selain itu, bahasa mendorong anak untuk mengekspresikan pendapat dan perasaan mereka, untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial, dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif mereka (Saddhono & Rohmadi 2014: 1). M.Munif Syamsuddin, Ruli Hafidah, Devi Ayu Pratiwi (2015).

Menurut Sudiatmono (2016) sebagai salah satu mata pelajaran penting yang berguna untuk melestarikan kebudayaan daerah ialah Bahasa Jawa. Bahasa Jawa di kembangkan agar ciri khas masyarakat jawa dapat lestari dan tentunya akan berguna dalam

menopang kebudayaan nasional yang beraneka ragam, sebab sudah di sadari bersama bahwa kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional. M.Arief Budiman, Mei Fita Asri Untari, Chusnul Chotimah (2019)

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Jawa adalah bahasa daerah Jawa (khususnya Jawa Tengah) merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia yang beraneka ragam, sebab sudah di sadari bersama bahwa kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional.

b. Tahapan Bahasa Jawa

Berdasarkan tingkat tuturnya, bahasa Jawa dapat dibagi menjadi tiga, yaitu bahasa Jawa ngoko (Ng), bahasa Jawa Madya (Md), dan bahasa Jawa krama (Kr). Tingkat tutur ngoko adalah variasi bahasa dengan morfem dan kosakata ngoko, digunakan untuk komunikasi dengan orang yang sudah akrab atau status sosialnya sederajat. Tingkat tutur madya yaitu bahasa ini mencerminkan rasa tidak berjarak atau tidak memiliki rasa segan antara pembicara dan mitra bicara. Tingkat tutur krama adalah variasi bahasa dengan morfem dan kosakata krama, digunakan untuk komunikasi dengan orang yang belum akrab benar dan status sosialnya lebih tinggi. Yunitasari Mega Ika (2018:15)

Khazanah Dewianti (2012 : 301). Bahasa Jawa ngoko merupakan akar dari seluruh dari kosa kata bahasa Jawa. Jumlah kosakata ngoko mencapai ratusan ribu, krama memiliki 850 kata, dan

kromo inggil hanya memiliki 250 kata (Uhlenbeck,1982). Secara garis besar Bahasa Jawa di bagi menjadi 3 tingkatan yaitu bahasa jawa ngoko, madya, dan krama.

Ragam unggah-ungguh basa terdapat banyak sekali, tetapi disini hanya disebutkan empat macam, yaitu ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus. Sasongko (2009:128) menegaskan bahwa secara emik, unggah ungguh bahasa Jawa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ngoko dan krama. Kemudian secara etik unggah-ungguh bahasa Jawa terdiri atas :

1. Ragam Ngoko Ragam ngoko yaitu bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang berintikan leksikon ngoko dan bukan leksikon lain. Pada ragam ini, semua afiks muncul berbentuk ngoko, misalnya di-, -e dan -ake. Varian dari ragam ngoko adalah ngoko lugu dan ngoko alus :
 - a) Ngoko Lugu merupakan bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang semua bentuk semua kosa katanya ngoko atau netral (leksikon ngoko lan netral) tanpa terselip krama, krama inggil, atau krama andhap. Dalam ragam ini afiks yang digunakan adalah afiks di-, -e, dan -ake bukan afiks dipun-, -ipun, dan -aken.
 - b) Ngoko alus yaitu bentuk unggah-ungguh yang terdapat bukan hanya terdiri dari leksikon ngoko dan netral saja, tetapi juga

terdiri dari leksikon krama inggil, krama andhap, dan krama.

Afiks yang dipakai dalam ngoko alus ini yaitu di-, -e, dan -ne.

2. Krama lugu

a. Krama lugu adalah suatu bentuk ragam krama yang tingkat kehalusannya rendah. Saat dibandingkan dengan bentuk ngoko alus, ragam krama lugu masih tetap menunjukkan kadar kehalusannya. Masyarakat yang masih belum mengetahui akan hal ini masih menyebut dengan sebutan krama madya. Ragam krama lugu sering muncul afiks ngoko di-, -e, dan -ake daripada afiks dipun-, -ipun, dan -aken.

b. Krama alus Krama alus adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang terdiri dari semua kosakatanya bentuk leksikon krama dan dapat ditambah dengan leksikon krama inggil atau krama andhap. Intik dari leksikon dalam ragam ini hanyalah leksikon yang berbentuk krama. Dalam tingkatan ini leksikon madya dan leksikon ngoko tidak pernah muncul. Penggunaan dari leksikon krama inggil dan andhap yaitu untuk penghormatan terhadap lawan bicara. Dalam tingkat tutur ini afiks dipun-, -ipun, dan -aken cenderung lebih sering muncul 20 daripada afiks di-, -e, dan -ake. (dalam Arafik (2011:83). Istanti Intan Tri (2018).

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa Ada unggah-ungguh bahasa Jawa terdiri atas ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus :

1. Ragam Ngoko Ragam ngoko yaitu bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang berintikan leksikon ngoko dan bukan leksikon lain. Varian dari ragam ngoko adalah ngoko lugu dan ngoko alus.
2. Krama lugu adalah suatu bentuk ragam krama yang tingkat kehalusannya rendah. Saat dibandingkan dengan bentuk ngoko alus, ragam krama lugu masih tetap menunjukkan kadar kehalusannya.

2. Hakekat Bermain Peran

a. Pengertian bermain peran

Role play adalah permainan yang dilakukan dengan memainkan tokoh-tokoh, benda-benda, dan peran-peran tertentu disekitar anak. *Role play* merupakan suatu bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku, dan nilai dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain Mulyasa (2012:1).

Amiruddin (2018: 95). *Role Playing* atau bermain peran adalah pembelajaran bahasa yang berprinsip komunikasi yang dapat menimbulkan hubungan situasi sosial dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan

bahasa secara lisan yang mengandung arti atau makna. Ery Rahmawati, Khusni Mubarak, Yuli Maulidiyah (2022).

Menurut Majid, *Role playing* atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. Majid (2013:206).

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *Role play* adalah permainan yang dilakukan dengan memainkan tokoh-tokoh, benda-benda, dan peran-peran tertentu disekitar anak, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penggunaan bahasa secara lisan yang mengandung arti atau makna kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

b. Karakteristik bermain peran

Karakteristik dari bermain peran yang dikemukakan oleh Nugraha (2012) yaitu (1) bahwa bermain peran permainan yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak.(2) motivasi muncul dari dalam anak, sehingga anak akan bermain sesuai kemauannya sendiri. (3) sifatnya spontan dan sukarela, artinya anak merasa bebas memilih apa saja yang ingin dijadikan alternative bagi kegiatan bermainnya. (4) melibatkan peran anak secara aktif baik fisik maupun mental.(5)memiliki sistematik yang khusus dengan sesuatu

yang bukan bermain, misalnya memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran. Yuli Haryati, Sumarno, Sri Handayani (2007)

Terdapat 5 karakteristik bermain peran (*Role Playing*)
Yaitu (1) Merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak. (2) Didasari motivasi yang muncul dari dalam, jadi anak melakukan kegiatan itu atas kemampuan sendiri. (3) Sikapnya spontan dan sukarela bukan merupakan kewajiban. Anak merasa bebas memilih apa saja yang diinginkan di jadikan alternative bagi kegiatan bermainnya. (4) Senantiasa melibatkan peran aktif dari anak, baik secara fisik maupun mental. (5) Memiliki hubungansistematik yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermauin, seperti kemampuan kreatif, memecahkan masalah, kemampuan bahasa, kemampuan memperoleh teman sebanak mungkin dan sebagainya. Jamilah S (2019).

Khoerunnisa (2015) Terdapat bebrapa karakteristik dalam bermain peran yaitu : (1) Bermain peran merupakan sesuatu yang menyenangkan,(2) Memiliki nilai positif bagi anak, (3) Bersifat spontan dan bebas bagi anak untuk memilih tokoh yang di perankan, (4) Melibatkan peran aktif bagi anak,(5) Memiliki hubungan sistematik dengan perkembangan kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial dan sebagainya. Rapitunnisa (2022).

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa bermain peran memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) bahwa

bermain peran permainan yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak.(2) motivasi muncul dari dalam anak, sehingga anak akan bermain sesuai kemauannya sendiri. (3) sifatnya spontan dan sukarela, artinya anak merasa bebas memilih apa saja yang ingin dijadikan alternatif bagi kegiatan bermainnya. (4) melibatkan peran anak secara aktif baik fisik maupun mental.(5) memiliki sistematik yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain, misalnya memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran.

c. Hakekat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Mursid (2015:2) menjelaskan mengenai anak usia dini adalah kelompok anak yang proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Novan Ardy dan Barnawi (2014:36) berpendapat bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak yang memiliki karakteristik berpikir konkret, realisme, sederhana, animisme, sentrasi, dan memiliki daya imajinasi yang kaya.

Menurut Hasnida (2014:56) Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti Sekolah Dasar (SD), dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra-sekola, seperti kelompok bermain, tempat penitipan anak, atau taman kanak-kanak.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak yang memiliki karakteristik berpikir konkret, realisme, sederhana, animisme, sentrasi, dan memiliki daya imajinasi yang kaya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini yang tengah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan memiliki karakteristik tersendiri. Adapun karakteristik anak usia dini yang tengah tumbuh dan berkembang menurut Novan (2016:99) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan kritisnya yang cukup menyulitkan orang tua maupun pendidik PAUD dalam menjawabnya.
- 2) Menjadi pribadi yang unik. Ini ditunjukkan dengan kegemarannya dalam melakukan sesuatu yang berulang-ulang tanpa rasa bosan dan memiliki kecenderungan tertentu dalam

dalam bersikap. Kecenderungan tersebut menjadikan setiap anak memiliki gaya belajar dan kegemaran yang berbeda.

- 3) Gemar berimajinasi dan berfantasi. Misalnya menjadikan pisang sebagai pistol-pistolan, boneka sebagai seorang anak yang harus dirawat dan lain sebagainya.
- 4) Memiliki sikap egosentris. Ini ditunjukkan dengan sikapnya yang cenderung posesif terhadap benda-benda yang dimilikinya serta terhadap kegemaran tertentu.
- 5) Memiliki daya konsentrasi yang rendah. Sulit bagi anak usia dini untuk belajar dengan cara duduk yang tenang kemudian mendengarkan penjelasan dari pendidik PAUD-nya dalam kurun waktu yang lama. Anak mudah gusar ketika duduk dan mudah beralih perhatian ketika mendapatkan objek baru.
- 6) Menghabiskan sebagian aktifitasnya untuk bermain. Itulah sebab sering disebutkan jika dunia anak adalah dunia bermain.
- 7) Belum mampu menggambarkan sesuatu yang abstrak, seperti Tuhan, malaikat, jin.
- 8) Belum mampu mendeskripsikan berbagai konsep yang abstrak, seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan dan lainnya. Patmawati Tina (2020)

Beberapa karakteristik untuk anak usia dini tersebut adalah sebagai berikut: Hartati (2005)

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar. Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin tahu segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya.
- 2) Merupakan pribadi yang unik. Meskipun banyak terdapat kesamaan dalam pola umum perkembangan, setiap anak meskipun kembar memiliki keunikan masing masing.
- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi. Anak usia dini sangat suka membayangkan dan berbagai hal jauh melampaui kondisi nyata.
- 4) Masa paling potensial untuk belajar. Anak usia dini sering juga disebut dengan istilah *golden age* atau usia emas, karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek.
- 5) Menunjukkan sikap egosentris. bahwa pada anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangannya sendiri bukan sudut pandang orang lain.
- 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek. Seringkali kita saksikan bahwa anak usia dini cepat sekali berpindah dari suatu kegiatan ke kegiatan yang lain
- 7) Sebagai bagian dari makhluk sosial Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Mulai berbagi, mengalah dan antri menunggu giliran saat bermain dengan teman temannya.

Karakteristik anak usia dini menurut berbagai pendapat (Fadlillah, 2012: 57).

- 1) Unik, Sifat anak itu berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 3) Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi jika anak dihadapkan pada aktivitas baru dan menantang.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
- 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutupi sehingga

merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

- 7) Senang dan kaya dengan fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak saja senang dengan cerita - cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- 8) Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Anak mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakannya.
- 10) Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan

dengan teman - temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini :

- 1) Bersifat egosentris, anak belum memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan dirinya ke dalam kehidupan orang lain
- 2) Relasi sosial yang primitif, akibat dari sifat egosentris yang na'if ditandai oleh kehidupan anak yang sebelum dapat memisahkan antara keadaan dirinya dengan keadaan lingkungan sosial sekitarnya.
- 3) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan karena anak belum dapat membedakan keduanya.
- 4) Sikap hidup yang fisiognomis, artinya secara langsung anak memberikan sifat lahiriah atau sifat kongkrit, nyata terhadap apa yang dihadapinya.

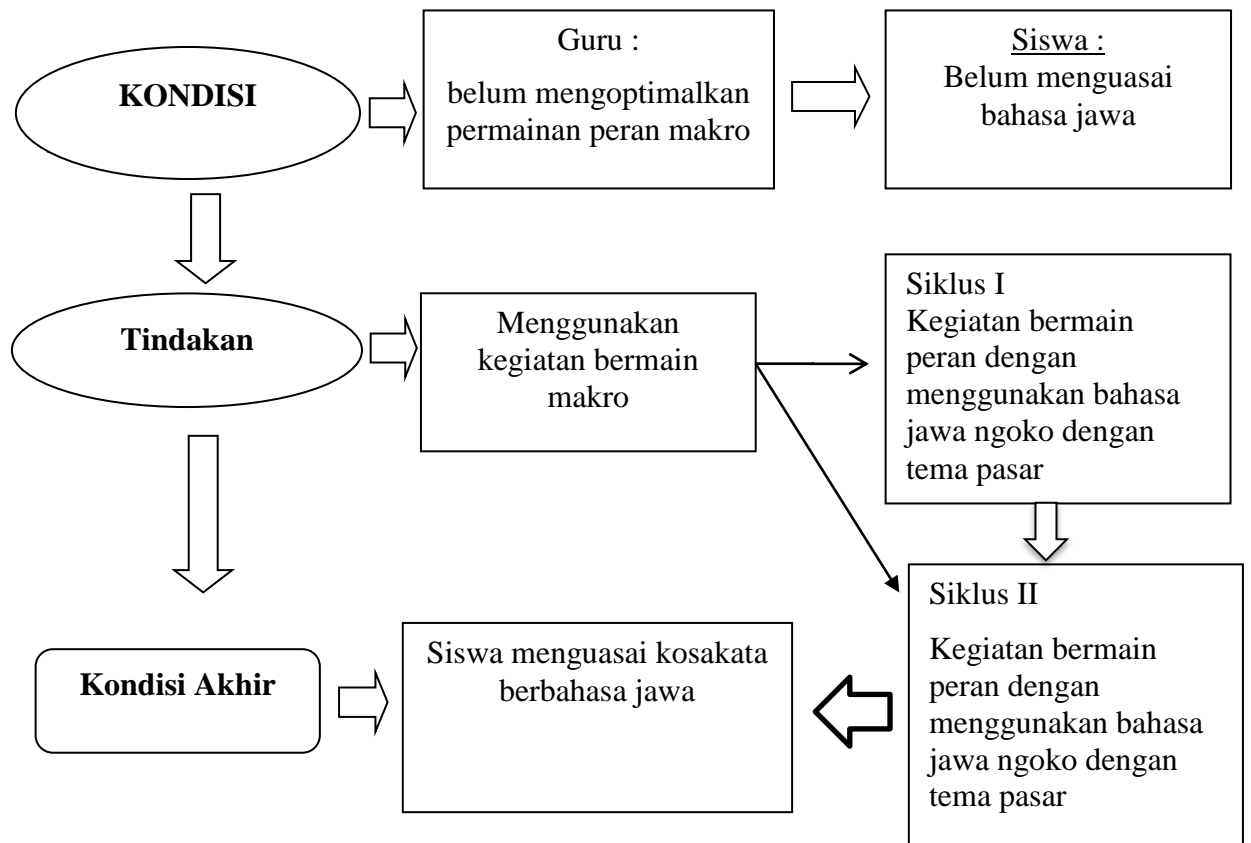
B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh : Khusnul Laely, Mella Andriana pada tahun 2015 tentang “METODE ROLE PLAY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JAWA ANAK USIA 5-6 TAHUN “. Berdasarkan hasil penelitian, penguasaan kosakata bahasa Jawa mengalami

peningkatan dengan hasil kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Jawa 52,5%, siklus I mencapai 66,25% dan siklus II mencapai 82,5%.

Dari hasil penelitian yang lain, yang peneliti lakukan oleh NEVI ERMITA tahun 2018 bahwa "PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TK ASSALAM 1 SUKARAME BANDAR LAMPUNG". hal tersebut dapat dilihat bahwa hasil penelitian setelah di lakukan metode bermain peran bahwa tingkat kemampuan bahasa peserta termasuk pada kategori mulai berkembang ada 5 orang anak dengan tingkat persentase 29%. Sedangkan kemampuan peserta didik dengan katagori berkembang sesuai harapan ada 10 orang anak dengan tingkat persentase 59% dan kemampuan peserta didik dengan kategori berkembang sangat baik ada 42orang anak dengan tingkat persentase 12%.

C. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui metode bermain peran makro dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa jawa anak dengan baik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di Tk Islam AT TIIN Jalan Klipang Raya Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang,

2. Waktu

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2021 – 2022 antara bulan Mei – Juni di mana pada saat itu merupakan awal pelajaran semester 1 dan mulainya pembelajaran efektif

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	a. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) b. Guru merencanakan kegiatan dengan tema lingkungan	a. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) b. Guru merencanakan kegiatan dengan tema lingkungan masyarakat
Pelaksanaan	a. Guru mempersiapkan kelas yang akan di gunakan kegiatan bermain peran b. Guru memberikan apersepsi c. Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran d. Dengan menggunakan	a. Guru mempersiapkan kelas yang akan di gunakan kegiatan bermain peran b. Guru memberikan apersepsi c. Guru memberikan arahan dan aturan main dalam pembelajaran d. Dengan menggunakan

	<p>metode bermain peran dengan tema pasar</p> <p>e. Guru membimbing anak dalam melakukan metode bermain peran</p> <p>f. Guru mengamati kemampuan anak dalam berbahasa jawa dengan benar</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>h. Guru memberikan kesempatan anak untuk melakukan perannya</p> <p>i. Guru memberikan tugas pada anak</p>	<p>metode bermain peran dengan tema pasar</p> <p>e. Guru membimbing anak dalam melakukan metode bermain peran</p> <p>f. Guru mengamati kemampuan anak dalam berbahasa jawa dengan benar</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya</p> <p>h. Guru memberikan kesempatan anak untuk melakukan perannya</p> <p>i. Guru memberikan tugas pada anak</p>
Observasi	Observasi di lakukan dengan melihatkan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi	Observasi di lakukan dengan melihatkan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi
Refleksi	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator dengan indikator kinerja maka di lakukan siklus selanjutnya	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka tidak perlu di lanjutkan siklus selanjutnya

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah berupa observasi, wawancara, dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. Sugiyono (2017:137). Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang berkaitan dengan upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak melalui Metode Bermain Peran Makro TK AT-TIIN Klipang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

2. Observasi

Menurut Pupuh dan Sobry (2011 : 86) secara umum “observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan”. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang berkaitan dengan upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak

melalui Metode Bermain Peran Makro TK AT-TIIN Klipang
Kecamatan Tembalang Kota Semarang

3. Dokumentasi

Menurut Suharsaputra (2014 : 215) “dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen”.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang sejarah berdirinya TK AT-TIIN Kecamatan Tembalang, letak geografis, struktur organisasi, kurikulum, keadaan pendidikan dan tenaga kependidikan, data siswa dan sarana dan prasarana yang ada di TK tersebut

Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok B TK ISLAM AT TIIN Tahun pelajaran 2021 / 2022 serta foto proses tindakan kelas.

C. Instrument Penelitian

Riduwan (2013 : 25) berpendapat bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait” Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrument berupa dokumentasi dan lembar observasi, instrument dokumentasi berupa : data anak (nama dan jenis

kelamin), foto-foto kegiatan anak yang menggunakan kegiatan bermain jaring laba laba, perangkat pembelajaran berupa kurikulum silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Tabel 3. 2 instrumen penelitian

Indikator	Instrumen	Kegiatan
Anak berbahasa jawa menggunakan tutur bahasa jawa ngoko dengan tema pasar	Tingkat tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-e, dan -ake	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-e, contoh: <i>Wes kono jajanne pasar di keke adik,</i> “ iya sudah sana jajannya di berikan adik”
		Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu mempunyai kosa kata-ake contoh : “ <i>hla iki wes di tukoake jajan pasar</i> ’ “ hla ini sudah di belikan jajan pasar.”
	Tingkat tutur bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata di-e, dan -ne	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-e, contoh : “ <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> ” “ makanannya di berikan Tina buat sarapan”
		Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata-ne contoh : “ <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> ” “makanannya di berikan Tina buat sarapan”

Keterangan

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang
4. Sangat kurang

Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.

Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353. 56.

a. Rumus Prosentase = $\frac{n}{N} \times 100$

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi (25 x 4 = 100)

b. Pedoman Kategori :

- 1) Kategori “Baik” apabila skor 75 – 100 (75% - 100%)
- 2) Kategori “Cukup” apabila skor 50 – 74 (50% - 74,16%)
- 3) Kategori “Kurang” apabila skor 25 – 49 (25% - 49,16%)
- 4) Kategori “Sangat Kurang” apabila skor 0 – 24 (0% - 24,16%)

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada .ada tiga macam Triangulasi :

1. Triangulasi Data

Merupakan penilaian keberhasilan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh dari guru dan siswa

2. Triangulasi Metode

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh yaitu dengan metode observasi dan dokumentasi

3. Triangulasi Alat

Dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi

Tabel 3. 3 rubrik lembar observasi aktivitas Anak

No	Indikator	Item	Deskripsi	Nilai				Jumlah nilai
				B	C	K	Sk	
1	Tingkat tutur bahasa jawa ngoko lugu dengan tema Pasar	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- <i>e</i> Contoh: <i>Wes kono jajanne pasar di keke adik</i> “ iya sudah sana jajan nya di berikan adik ”	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- <i>e</i> , Contoh: <i>Wes kono jajanne pasar di keke adik</i> “ iya sudah sana jajan nya di berikan adik ”					
		“ iya sudah sana jajan nya di berikan adik ” bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- <i>ake</i> Contoh : <i>hla iki wes di tukoake jajan pasar’</i> “ hla ini sudah di belikan jajan pasar.”	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- <i>ake</i> , Contoh: <i>hla iki wes di tukoake jajan pasar’</i> “ hla ini sudah di belikan jajan pasar.”					
2	Tingkat tutur bahasa jawa ngoko alus dengan tema Pasar	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di- <i>e</i> , contoh : <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> “ makanannya di berikan Tina buat sarapan” bahasa jawa	Anak bermain peran menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di- <i>e</i> , contoh : <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> “ makanannya di berikan Tina buat sarapan” Anak bermain					

		ngoko lugu yang mempunyai kosa kata- <i>ne</i> , contoh : “ <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> ” “ makanannya di berikan Tina buat sarapan”	peran menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata- <i>ne</i> contoh : “ <i>jajanne di paringake Tina kagem sarapan</i> ” “ makanannya di berikan Tina buat sarapan”					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Terhadap peningkatan interpersonal di analisis secara kuantitatif dengan penilaian (1,2,3,4). Data data tersebut di analisis mulai dari siklus satu dan siklus dua untuk di bandingkan perolehan nilai rata ratanya. Hasil perhitungan dan dikonsultasikan dengan table kriteria deskriptif persentasi, yang di kelompokkan dalam 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skoring bahasa

No	Kreteria	Nilai	Penafsiran
1	B (1)	Baik	Perkembangan bahasa berkembang baik
2	C (2)	Cukup	Perkembangan bahasa jawa cukup
3	K (3)	Kurang	Perkembangan bahasa jawa kurang
4	Sk (4)	Sk	Perkembangan bahasa berkembang sangat kurang

Hasil observasi dari aspek guru dan siswa menggunakan teknik deskriptif yang di gambarkan dengan kata kata atau kalimat, di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dari tabel di atas, hasil belajar anak di TK Islam AT Tiin kecamatan Tembalang Sendang mulyo Semarang.mengalami ketentuan sebagai berikut:

- a. Baik : Perkembangan kecerdasan bahasa anak baik
- b. Cukup : Perkembangan kecerdasan bahasa anak cukup
- c. Kurang : Perkembangan kecerdasan bahasa anak kurang
- d. Sangat kurang : Perkembangan kecerdasan bahasa anak sangat kurang

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini di nyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya, sebagai berikut:

- a. Guru dapat mengelola proses pembelajaran melalui metode bermain peran makro untuk meningkatkan kosakata bahasa jawa anak di TK Islam AT Tiin kecamatan Tembalang Sendang mulyo Semarang.
- b. Anak mengikuti kegiatan proses pembelajaran bermain peran dengan meningkatkan perkembangan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa TK Islam AT Tiin menjadi lebih baik. Di tandai dengan anak mencapai kriteria baik, banyak anak mencapai skor 70%, dalam penafsiran perkembangan kecerdasan bahasa jawa baik di lembar observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353. 56 bahwa keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai

dengan adanya kriteria persentase kesesuaian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria presentase dari Suharsimi Arikunto, yaitu :

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 – 24 = Kurang sekali
 2. Kesesuaian kriteria (%) : 25 – 49 = Kurang
 3. Kesesuaian kriteria (%) : 50 – 74 = Cukup
 4. Kesesuaian kriteria (%) : 75 – 100 = Baik
- c. Dari persentasi di atas, maka dalam penelitian ini mengambil keseluruhan kriteria persentase yang akan digunakan dalam penelitian peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak TK Islam AT Tiin, yaitu

Tabel 3. 5 Indikator Keberhasilan

No	Kategori	Skor
1.	Baik	75 – 100
2.	Cukup	50 – 74
3.	Kurang	25 – 49
4	Sangat Kurang	0 – 24

Suharsimi Arikunto (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353. 56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Diskripsi TK AT TIIN

Penelitian dilakukan di TK AT TIIN yang beralamat di jalan Klipang Raya, (kompleks masjid Al-Fatah) kecamatan Tembalang Kota Semarang . TK AT TIIN ini berdiri sejak tahun 2007 oleh Yayasan Al-Fatah, berada di tengah kompleks perumahan Klipang yang memiliki luas 900 m². TK Islam AT TIIN merupakan TK swasta yang berdiri atas prakarsa dari takmir dan yayasan masjid serta juga dari masyarakat sekitarnya yang sadar atas pendidikan anak usia dini. Sehingga TK ini sudah cukup mendapat kepercayaan dari masyarakat , ini terbukti setiap pergantian tahun ajaran selalu mendapatkan siswa baru. Hampir sebagian besar masyarakat sekitar komplek perumahan klipang yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di TK Islam AT –TIIN karena tempatnya yang nyaman, bersih dan alat permainannya sangat disukai anak-anak.

2. Visi dan misi TK Islam AT TIIN

a. Visi TK Islam AT TIIN

Menjadikan sekolah unggul dalam menyiapkan generasi yang menguasai bidang bimbingan taqwa (bimtaq).

b. Misi TK Islam AT TIIN

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap bimtaq.

2. Mendidik anak yang berkarakter kebangsaan dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menggali potensi bakat kreatifitas anak secara optimal.
4. Mengembangkan pendidikan berbagai metode dan pendekatan yang efektif.
5. Menjadikan sekolah yang unggul dalam mutu.

c. Tujuan TK Islam AT TIIN

1. Terwujudnya anak yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Terwujudnya anak yang berakhlaq mulia dan berbudi pekerti yang luhur.
3. Terwujudnya anak yang sehat jasmani rohani berpengetahuan dan kreatif.
4. Terwujudnya anak yang memiliki rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

3. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga pendidik

TK Islam At Tiin adalah Tk Swasta yang beralamat di jalan klipang raya, (kompleks masjid Al-Fatah) kecamatan Tembalang Kota Semarang, yang jumlah tenaga pendidiknya 8 guru dan 1 kepala sekolah. Adapun data tenaga pendidk TK Islam At Tiin kecamatan Klipang Semarang tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data tenaga pendidik TK Islam At Tiin

No	Nama	Jabatan
1	Sunu Handayani, SPd. AUD	Kepala Sekolah
2	Khoiron Aryanti	Guru Kelas A1
3	Ufi Nawazaki	Guru Kelas B1
4	Wiwit setiani	Guru Kelas A2
5	Lina Eny Yuliaty	Guru Kelas B2
6	Wahyu setyorini	Guru Kelas A3
7	Eka Karlina	Guru Kelas B3

b. Data Peserta Didik

Pada tahun 2021- 2022 TK Islam At Tiin mempunyai jumlah peserta didik terbagi atas : Kelompok Bermain. Kelompok A dan kelompok B.

Data peserta didik dapat di lihat tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik

No	Nama kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	Kelompok Bermain	12	5	17 anak
2	Kelompok A	25	17	42 anak
3	Kelompok B	30	18	48 anak

c. Data siswa

Data siswa kelompok B2 Tk Islam At Tiin tahun ajaran 2021/2022

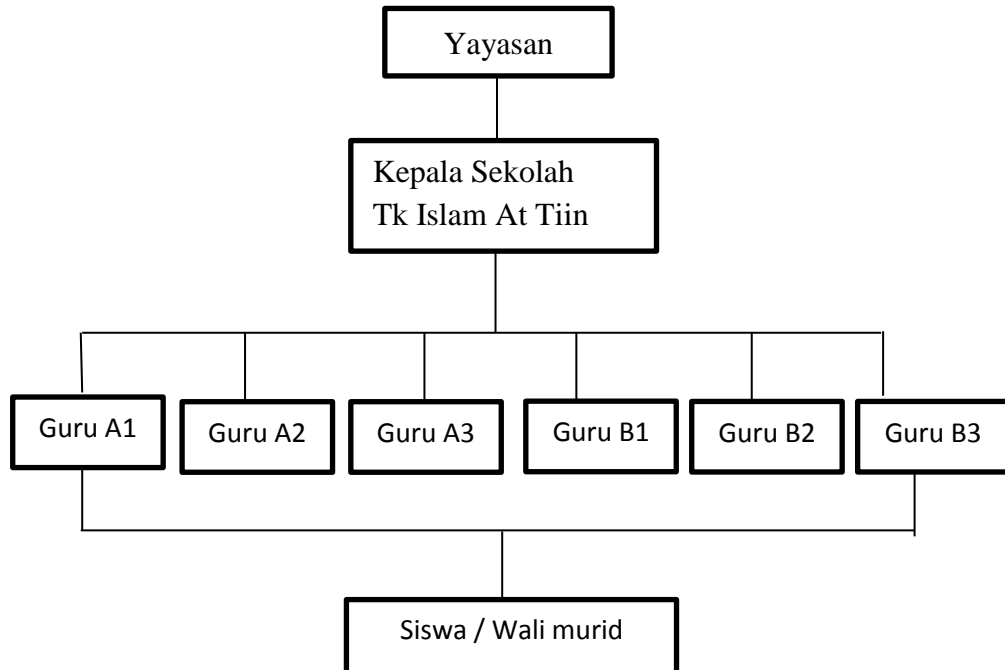
mempunyai jumlah 16 siswa di antaranya :

Tabel 4. 3 Data siswa kelompok B2 Tk Islam At Tiin

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Abimanyu laksamana P	Laki laki
2	Af'sheen zhafira shabih	Perempuan
3	Agha nabil madyantara	Laki laki
4	Aghadrian faeyza awais	Laki laki
5	Alesha azalea inara	Perempuan
6	Arzel golia fernandita	Perempuan
7	Elzoya Shanum K S	Perempuan
8	Farras abinaya r	Laki laki
9	Kammil Farras Masiddinna S	Laki laki
10	Miqdad Syihab Assyauqi	Laki laki
11	Muhammad Revandra Aji K	Laki laki
12	Nadine Alexandria Putri	Perempuan
13	Q Abiyya Hira	Perempuan
14	Raffa Raditya Linecker	Laki laki
15	Adzkia Asyila Adiba	Perempuan
16	Zifara	Perempuan

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Tk Islam At Tiin :



B. Deskripsi Penelitian Pelaksanaan Prasiklus

1. Prasiklus

Kondisi awal pembelajaran sebelum diadakan penelitian peningkatan penguasaan kosakata bahasa jawa anak di TK Islam AT TIIN masih rendah. Hal ini di karenakan penguasaan bahasa jawa anak masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa jawa anak TK Islam AT TIIN, disekolah mengadakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19 terdiri dari 16 anak di bagi 2 kelompok yang masing masing kelompok terdiri dari 8 anak. Peneliti hanya

mengambil 1 kelompok untuk kegiatan pembelajaran bermain makro. Dalam pembelajaran kegiatan bermain peran makro dari 8 anak, 2 anak komunikasi berbahasa jawa kemampuan komunikasi berbahasa jawa cukup lancar , 3 anak kemampuan komunikasi berbahasa jawa kurang lancar, 3 anak komunikasi berbahasa jawa kemampuan komunikasi berbahasa jawa sangat kurang lancar.

Peneliti mengadakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 untuk mengetahui kemampuan berbahasa jawa masing masing anak. Untuk itu peneliti dan rekan sejawat mengamati masing masing anak dengan memberi nilai di lembar penilaian, hasil penilaian dan presentase kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa.

Tabel 4. 4 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak prasiklus.

Nama Anak	Kemampuan Bahasa Jawa				Rata rata	Nilai
	1	2	3	4		
Adzkie	55	55	55	55	55	C
Q Abiyya	50	50	50	50	50	C
Zifara	24	24	24	24	24	SK
Farras	40	40	40	40	40	K
Syihab	25	25	25	25	25	K
Revan	35	35	35	35	35	K
Raffa	24	25	24	25	24,5	SK
Alexa	24	24	24	24	24	SK

Keterangan :

a. Kemampuan Bahasa Jawa :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

b. Nilai (Skor)

B (1) : 75 – 100

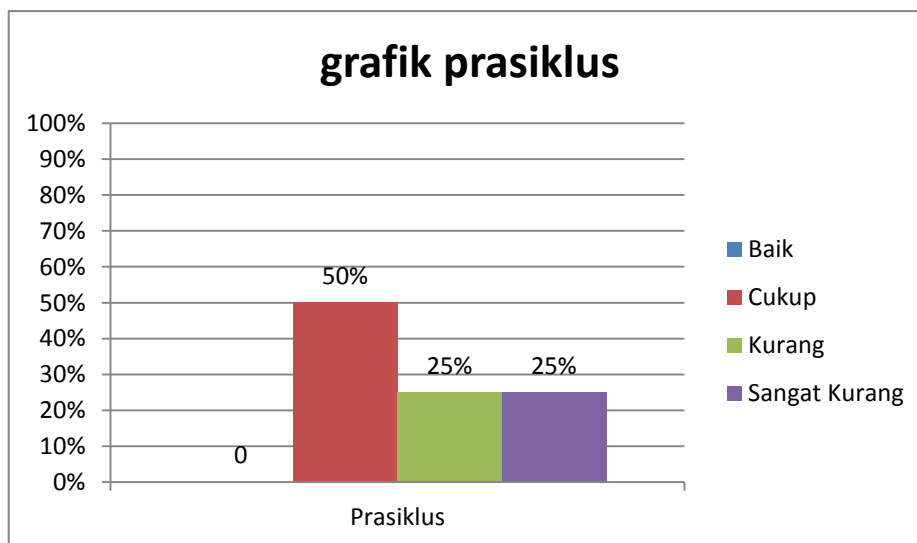
C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Tabel 4. 5 Rekapitulasi kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase prasiklus

Kemampuan anak	Jumlah anak 8 anak	Persentase hasil belajar anak
Baik	0	0%
Cukup	2 anak	25 %
Kurang	3 anak	37,5 %
Sangat kurang	3 anak	37,5 %



Grafik 4.1 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa prasiklus.

Rekaliputasi hasil belajar kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam prasiklus masih kurang baik. Di lampiran dapat di lihat presentase dan grafik dari 8 anak diantaranya kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa 2 anak cukup (25 %) , 3 anak

kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa kurang 37,5%, 3 anak kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa sangat kurang (37,5%).

Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak peneliti mengadakan pengamatan siklus 1 dan 2 supaya memperoleh hasil yang baik.

2. Hasil Penelitian

I. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas 3x yaitu pertemuan 1 pada tanggal 1 mei 2021, pertemuan 2 pada tanggal 8 mei 2021 dan pertemuan 3 pada tanggal 15 mei 2021. Pelaksanaan kegiatan bermain peran makro di laksanakan dengan 4 tahapan diantaranya perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari semua tahapan dapat di uraikan sebagai berikut:

A. Perencanaan tindakan

Pembelajaran di laksanakan dengan menyiapkan materi yang sudah ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Menyiapkan lembar absensi, media yang digunakan dalam bermain peran makro, materi pembelajaran (dialog) masing masing peran anak saat bermain makro dan lembar penilaian.

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 di siklus I mengadakan 3x pertemuan. siklus I pertemuan 1 yang di laksanakan pada tanggal 1 Mei 2021, pertemuan 2 pada tanggal 8 mei 2021 dan pertemuan 3 pada tanggal 15 mei 2021

1. Pertemuan 1 siklus 1

Hari/tanggal : sabtu / 1 Mei 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

A. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
- b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi).
- d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.



Gambar 4.1 media pembelajaran 1



Gambar 4.2 media pembelajaran 2



Gambar 4.3 media pembelajaran 3

B. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.
- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.

- f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
- g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.



Gambar 4.4 Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro



Gambar 4.5 Guru membagikan peran di masing masing anak



Gambar 4.6 Guru membagikan peran di masing masing anak



Gambar 4.7 Guru membagikan peran di masing masing anak



Gambar 4.8 percakapan ibu kalih mbak



Gambar 4.9 mbak pamitan kaleh ibu



Gambar 4.10 mbak pamitan kaleh bapak



Gambar 4.11 pak “ tumbas sayur?



Gambar 4.12 bu..” tumbas jajanan ?



Gambar 4.13 mbak : pak “ tumbas dolanan ?



Gambar 4.14 “ ibu nika belanjaane



Gambar 4.15 dik “ tak tukuake dolanan



Gambar 4.16 ini jajanne di parengake tina

C. Kegiatan akhir

- a. Guru mengevaluasi masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro.
- b. Guru memberikan penilaian kemampuan anak dalam berbahasa jawa masing masing anak.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.



Gambar 4.17 mengevaluasi masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro.

2. Pertemuan 2 siklus I

Hari/tanggal : sabtu / 8 Mei 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

A. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
- b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi).
- d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.

B. Kegiatan Inti :

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.

- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.
- f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
- g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.

C. Kegiatan akhir

Guru mengevaluasi, memberikan penilaian masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro dan guru mengakhiri kegiatan bermain peran makro dengan memberikan kesimpulan.

3. Pertemuan 3 siklus I

Hari/tanggal : sabtu / 15 Mei 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

A. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
- b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.

- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi).
- d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.

B. Kegiatan Inti :

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.
- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.
- f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
- g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.

C. Kegiatan akhir

Guru mengevaluasi, memberikan penilaian masing-masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro dan guru mengakhiri kegiatan bermain peran makro dengan memberikan kesimpulan.

C. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan bermain makro pada pertemuan 1 yang di laksanakan pada tanggal 1 Mei 2021, pertemuan 2 pada tanggal 8 mei 2021 dan pertemuan 3 pada tanggal 15 mei 2021 diantaranya kinerja guru, aktivitas anak, kemampuan penguasaan kosakata dan hasil belajar anak diantaranya :

1. Kinerja Guru

Pengamatan dari pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 hasil kinerja guru cukup. Kinerja guru perlu perbaikan lagi dengan mempersiapkan kelas, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan media yang di gunakan, menyampaikan materi, membuka proses pembelajaran, memotivasi anak, dan kemampuan mengevaluasi kegiatan belajar bermain makro.

2. Aktifitas Anak

Siklus I keaktifan anak mampu memerankan perannya dan mengekspresikan peran yang di mainkan mengikuti alur jalannya permainan saat kegiatan bermain makro. Anak sangat senang dan antusias saat kegiatan bermain peran makro. Hasil penelitian siklus I bahwa aktifitas bermain peran makro cukup baik. Adanya perbaikan aktifitas anak saat kegiatan bermain makro siklus II.

3. Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa

Peneliti mengamati kegiatan bermain peran makro yang di lakukan di setiap pertemuan. untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak. Di tiga pertemuan siklus I di antaranya pertemuan 1 (4 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa cukup) , 2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa kurang, 2 anak mengucapkan kemampuan bahasa jawa sangat kurang), pertemuan 2 (2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa baik , 3 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa cukup, 2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa kurang,1 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa sangat kurang), pertemuan 3 (4 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa baik

, 2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa cukup, 1 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa kurang , 1 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa sangat kurang).

Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa di siklus II harus ada perubahan perbaikan yang lebih baik.

4. Hasil Belajar Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa

Hasil belajar kemampuan anak dalam penguasaan kosakata bahasa jawa siklus 1 cukup. Dari 8 anak, pertemuan 1 (50 % cukup) ,25 % kurang, 25 % sangat kurang), pertemuan 2 (25% baik , 37,5% cukup 25% kurang,12,5 % kurang), pertemuan 3 (50% baik , 25% cukup, 12,5% kurang , 12,5% sangat kurang). Untuk itu peneliti mengadakan kegiatan bermain peran makro kembali.

D. Refleksi

Refleksi siklus I sudah di laksanakan di pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 masih ada perbaikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam kegiatan bermain peran makro sebagai berikut :

a. Kinerja Guru

Dari pengamatan hasil kinerja guru siklus I dalam kegiatan belajar bermain peran makro yang sudah di laksanakan di setiap pertemuan dengan hasil yang di capai cukup. Adanya perbaikan dalam kinerja guru yang dalam guru memberikan contoh bermain peran makro, dan guru menugaskan anak pada setiap kelompok sesuai peran masing-masing di siklus II.

b. Aktifitas anak

Siklus I aktifitas anak dalam kegiatan bermain peran makro dari semua pertemuan hasil yang telah di capai cukup. Di siklus 2 keaktifitas anak perlu di lakukan perbaikan kembali dalam keaktifan anak memerankan perannya masing masing dan pengucapan kemampuan berbahasa jawa anak masih kurang. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa

Observasi kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak siklus 1 di semua pertemuan adanya perubahan dalam pertemuan 3 kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa di capai dengan baik.

c. Hasil Belajar Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa

Kemampuan anak dalam menguasai kosakata bahasa Jawa siklus I sudah mulai ada perubahan anak sudah mampu menguasai kosakata bahasa Jawa dengan baik. Anak harus lebih banyak belajar dalam pengucapan bahasa Jawa dalam keseharian sehingga anak dapat mengucapkan dengan benar. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa dapat dilihat pada tabel dalam bentuk persentase Siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa Siklus I

Kemampuan anak	Persentase Siklus I					
	Jumlah 8 anak	Pertemuan 1	Jumlah 8 anak	Pertemuan 2	Jumlah 8 anak	Pertemuan 3
Baik	0 anak	0 %	2 anak	25 %	4 anak	50 %
Cukup	4 anak	50 %	3 anak	37,5 %	2 anak	25 %
Kurang	2 anak	25 %	2 anak	25%	1 anak	12,5 %
Sangat kurang	2 anak	25 %	1 anak	12,5 %	1 anak	12,5 %

Keterangan :

1. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa Jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-e

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

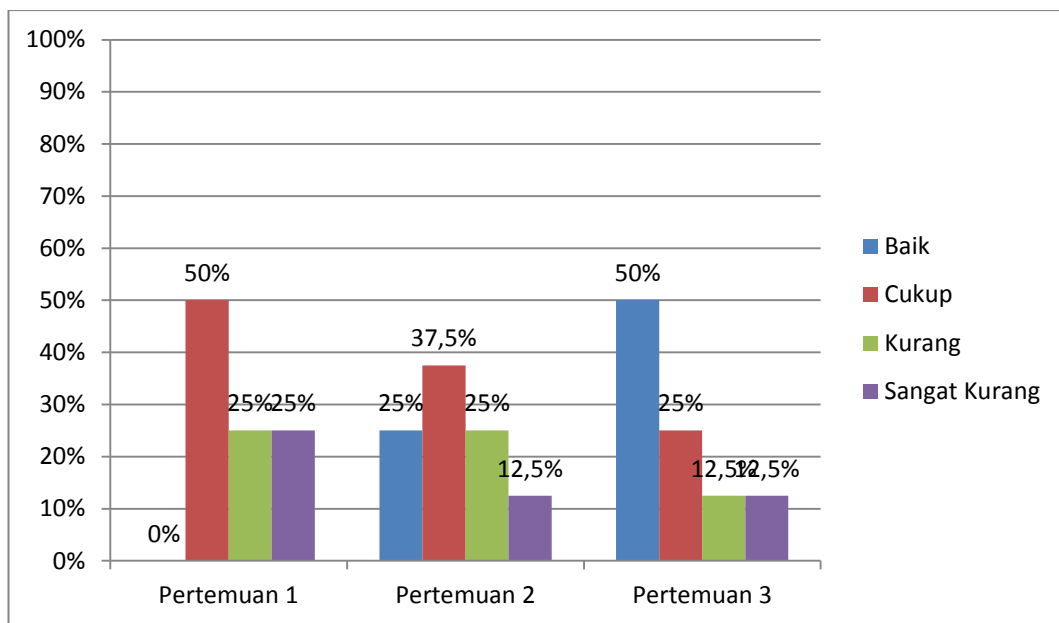
2. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24



Grafik 4.2 Kemampuan anak dalam menguasai kosakata bahasa Jawa siklus I

II. SIKLUS II

A. Perencanaan tindakan

- a. Perencanaan perbaikan di siklus II.
- b. Merancang kembali membuat pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
Menyiapkan lembar absensi, media yang digunakan dalam bermain peran makro, materi pembelajaran (dialog) masing masing peran anak saat bermain makro dan lembar penilaian.

B. Pelaksanaan Tindakan

A. Pertemuan 1 siklus 2

Hari/tanggal : 29 Mei 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
 - b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.
 - c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi).
 - d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.
- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.
- f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
- g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru mengevaluasi masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro.
- b. Guru memberikan penilaian kemampuan anak dalam berbahasa jawa masing masing anak.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

B. Pertemuan 2 Siklus II

Hari/tanggal : sabtu / 5 juni 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

1. Kegiatan awal

- a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
- b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi).
- d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.

2. Kegiatan Inti :

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.

- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.
 - f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
 - g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.
3. Kegiatan akhir

Guru mengevaluasi, memberikan penilaian masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan bermain makro dan guru mengakhiri kegiatan bermain peran makro dengan memberikan kesimpulan.

C. Pertemuan 3 Siklus II

Hari/tanggal : sabtu / 12 juni 2021

Tema subtema : lingkungan subtema pasar

- 1. Kegiatan awal
 - a. Guru mempersiapkan kelas dan media pembelajaran yang di gunakan bermain peran makro.
 - b. Guru membuka kegiatan dengan berdoa belajar, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan hafalan hadist dan memberi salam.

- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (absensi anak).
- d. Guru memberikan naskah dialog pada anak untuk di baca saat bermain makro.

2. Kegiatan Inti :

- a. Guru memberi penjelasan materi yang akan dilaksanakan dalam bermain peran makro.
- b. Guru menyebutkan media atau alat peraga yang di gunakan untuk bermain peran makro
- c. Guru membagikan peran di masing masing anak (ayah, ibu, anak dan pedagang).
- d. Guru memberikan contoh dan cara memperagakan peran yang akan di mainkan anak.
- e. Guru menugaskan anak untuk berperan sesuai yang di perintahkan guru.
- f. Guru memberikan motivasi anak agar tujuan kegiatan pembelajaran cepat tercapai.
- g. Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam bermain peran makro.

3. Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi, memberikan penilaian masing masing peran yang di peragakan anak dalam kegiatan

bermain makro dan guru mengakhiri kegiatan bermain peran makro dengan memberikan kesimpulan.

C. Pengamatan

Dari hasil pengamatan peneliti di dampingi rekan sejawat dalam siklus II meningkat. Di lihat dari kinerja guru, aktifitas anak, kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dan hasil belajar peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa kegiatan bermain peran makro.

a. Kinerja guru

Di siklus II peneliti dan teman sejawat mengamati kinerja guru sudah baik di lihat dari memberikan contoh bermain makro pada anak, menugaskan anak pada setiap kelompok sesuai peran masing-masing dan menghargai hasil belajar anak dalam kegiatan bermain. Teman sejawat yang menilai guru pada saat kegiatan bermain peran makro.

b. Aktifitas siswa

Hasil observasi aktifitas anak pada siklus II mengalami peningkatan, anak senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bermain peran makro. Anak dapat memerankan perannya masing masing anak dan mampu mengkspresikan perannya dengan baik.

Guru mengamati keaktivitas anak pada saat kegiatan pembelajaran bermain peran makro.

c. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa

Siklus II peneliti dengan rekan sejawat mengamati kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa masing masing anak mulai meningkat. Dengan kemampuan pengucapan berbahasa jawa sudah baik. Sebagian besar anak anak mampu mengucapkan kosakata bahasa jawa dengan baik.

d. Hasil Belajar Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa jawa

Berdasarkan hasil pengamatan Pada siklus II di pertemuan 1 (37,5% baik, 25 % cukup, 37,5 % kurang), di pertemuan 2 (baik 62,5 %, cukup 25 %, kurang 12,5 %) di pertemuan 3 (baik 75 %, cukup 25 %). siklus II tentang peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa sudah baik dan ada peningkatan di setiap pertemuan.

D. Refleksi

Pengamatan di siklus II mengalami peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dengan kegiatan bermain peran makro. Penguasaan kemampuan kosakata bahasa jawa dapat di lihat dari hasil kinerja guru,

aktivitas anak, kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase dan grafik.

a. Kinerja guru

Kinerja guru di siklus II sudah baik. Teman sejawat mengamati dan menilai hasil kinerja guru yang sudah mempersiapkan materi, media, memberi contoh ke anak cara bermain peran makro dan mengevaluasi kinerja guru.

b. Aktifitas anak

Aktifitas anak di siklus II lebih baik dari siklus 1. Anak anak senang kegiatan belajar bermain peran makro dengan memerankan peran masing masing. Mereka aktif saat kegiatan belajar bermain peran makro.

c. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa

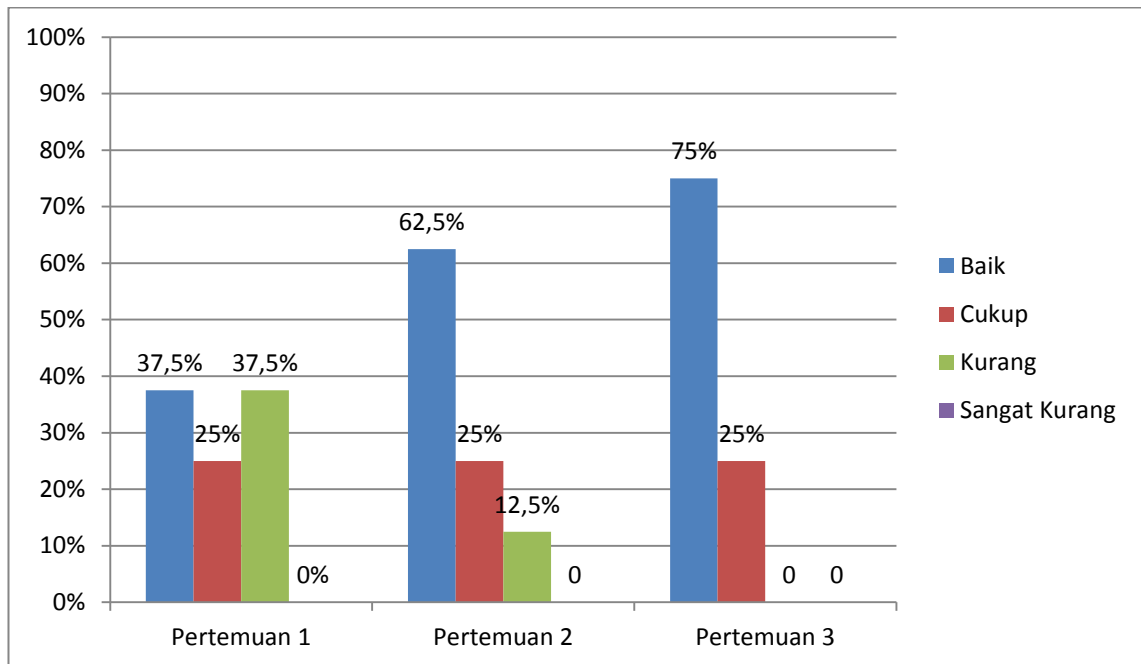
Refleksi siklus II kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa sudah meningkat sebagian besar anak sudah mampu mengucapkan kosakata bahasa jawa dengan lancar. Dari 8 anak diantaranya pertemuan 1 (baik 3 anak, cukup 2 anak, kurang 3 anak), pertemuan 2 (baik 5 anak, cukup 2 anak, kurang 1 anak), pertemuan 3 (baik 6 anak, cukup 2 anak) kemampuan kosakata bahasa jawa dengan baik penguasaan kosakata bahasa jawa.

d. Hasil Belajar Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bahasa Jawa

Dengan kegiatan bermain peran makro di setiap pertemuan anak-anak mampu berkomunikasi bahasa Jawa dengan baik. Ini dibuktikan di siklus II penguasaan kosakata bahasa Jawa meningkat menjadi baik 75 %, cukup 25 % di pertemuan ke tiga. Untuk hasil yang dicapai bisa dilihat tabel rekapitulasi peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa dalam bentuk persentase siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa dapat dilihat pada tabel dalam bentuk persentase siklus II sebagai berikut :

Tabel 4. 19 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa dalam bentuk persentase siklus II

Kemampuan anak	Persentase Siklus II					
	Jumlah 8 anak	Pertemuan 1	Jumlah 8 anak	Pertemuan 2	Jumlah 8 anak	Pertemuan 3
Baik	3 anak	37,5 %	5 anak	62,5 %	6 anak	75 %
Cukup	2 anak	25 %	2 anak	25 %	2 anak	25 %
Kurang	3 anak	37,5 %	1 anak	12,5 %	0 anak	0 %
Sangat kurang	0 anak	0 %	0 anak	0 %	0 anak	0 %



Grafik 4.2 hasil belajar peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus II.

3. Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan pada siklus I dan siklus II upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa anak melalui metode bermain peran makro TK AT Tiin diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Kinerja Guru

Siklus I hasil kinerja guru di tiap pertemuan sejumlah 758,1 dan rata rata 63,175 hasilnya yang dicapai cukup. Adanya perbaikan siklus II di tiap pertemuan dengan jumlah 990 dan rata rata 76,36 hasil yang di capai baik. Di siklus II kinerja guru sudah meningkat dari menyiapkan materi, media, membagi peran ke anak

anak dan memberikan penilaian pada saat kegiatan bermain peran makro.

b. Aktifitas Anak

Siklus I keaktifan anak jumlah semua setiap pertemuan adalah 821,4 dan rata rata 63,18 hasilnya cukup. Siklus II perbaikan dalam keaktifan anak dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan keaktifan anak dalam penugasan guru memerankan perannya dan mengekspresikan peran yang di mainkan mengikuti alur jalannya permainan. Hasil yang di capai siklus II meningkat dengan jumlah 990 dan rata rata 76,15 hasil yang di capai baik.

c. Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa

Hasil kemampuan kosakata penguasaan bahasa jawa anak kelompok B dengan hasil yang dicapai siklus I dari 8 anak ada 4 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa baik , 2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa cukup, 1 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa kurang, 1 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa sangat kurang. Adanya perubahan yang lebih baik disiklus II dari 8 anak ada 6 kemampuan mengucapkan bahasa jawa baik, 2 anak kemampuan mengucapkan bahasa jawa cukup.

d. Hasil Belajar Peningkatan Kemampuan Penguasaan Bahasa Jawa

Dari siklus I kemampuan anak berbahasa jawa (baik 50 %, cukup 25%, kurang 12,5 %, sangat kurang 12,5 %). ada perubahan

di siklus II peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa (baik 75%), kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa (cukup 25 %).

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa siklus I kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa jawa anak masih ada kekurangan, dan di siklus II ada peningkatan penguasaan kosakata bahasa jawa anak melalui kegiatan bermain peran makro sudah lebih baik anak mampu mengucapkan kosakata berbahasa jawa dengan baik.

4. Pembahasan Hasil Observasi siklus I dan Siklus II

Dari hasil observasi siklus I dan siklus II kegiatan bermain peran makro diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Kinerja guru

Hasil kinerja guru siklus I dan siklus II sudah meningkat di lihat dari mempersiapkan media, materi, membagi peran, memotivasi anak dan memberikan penilaian di setiap kegiatan bermain peran makro. Untuk mengetahui hasil dari kinerja guru pada siklus I (rata rata 63,175 cukup), siklus II (rata rata 76,36 baik).

Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Kinerja Guru siklus 1 dan siklus 2

No	Aspek yang di amati	Skor	
		Siklus 1	Siklus2
1.	Kemampuan guru mempersiapkan kelas	75	80
2.	Kemampuan guru mempersiapkan media	70	80

3.	Kemampuan guru memberikan motivasi	70	76,6
4.	Kemampuan guru memberikan apersepsi	70	65
5.	Kemampuan membuka proses pembelajaran	70	80
6.	Kemampuan guru menjelaskan bermain peran makro	61,6	76,6
7.	Kemampuan guru memberikan contoh bermain peran makro	55	76,6
8.	Kemampuan guru menugaskan anak pada setiap kelompok sesuai peran masing-masing	51,6	76,6
9.	Kemampuan guru mengajarkan anak bagaimana bermain peran makro	58,3	80
10.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kegiatan bermain peran makro	60	80
11.	Kemampuan guru memotivasi anak dalam bermain peran makro dengan memberikan rangsangan serta tuntunan bila perlu	60	65
12	Kemampuan guru menghargai hasil belajar anak dalam kegiatan bermain	56,6	80
Jumlah		758,1	916,4
Rata rata		63,175	76,36

Keterangan :

Nilai (skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

b. Aktifitas Anak

Aktifitas anak sudah baik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Anak sangat senang dengan terlaksananya kegiatan bermain peran makro. Hasil observasi rekapitulasi keaktifitas anak siklus I (rata rata 63,18 cukup), siklus II (rata rata 76,15 baik). Hasil rekapitulasi keaktifan anak di siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4. 25 Rekapitulasi observasi keaktifan anak siklus I dan siklus II

No	Aspek yang di amati	Siklus 1	Siklus 2
1.	Antusias anak dalam kegiatan belajar	75	80
2.	Perhatian anak pada guru	70	80
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	70	80
4	Keaktifan dalam kegiatan apersepsi	70	75
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru	70	80
6	Ketertarikan anak pada kegiatan bermain peran makro	61,6	80
7	Keaktifan anak dalam bertanya	55	75
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	51,6	75
9	Keaktifan anak dalam penugasan guru	58,3	80
10	Kemampuan anak melakukan kegiatan bermain peran makro berbahasa Jawa	60	70
11	Partisipasi anak dalam kegiatan bermain peran makro	60	70
12	Keaktifan anak menarik kesimpulan hasil belajar	56,6	70
13	Kemampuan anak mengerjakan tugas guru	63,3	75

Jumlah	821,4	990
Rata rata	63,18	76,15

Keterangan :

Nilai (skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

- c. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak bermain makro.

Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak sudah mengalami ada perubahan, anak anak sudah mengenal dan mampu dalam menyampaikan kosakata berbahasa jawa dengan baik dan pengucapan kosakata anak lancar. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa yang sudah di laksanakan dalam kegiatan bermain makro di siklus I anak belum menunjukkan kemampuan dalam berbahasa jawa dan di siklus II anak sudah mampu kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa ada peningkatan yang lebih baik.

- d. Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa

Hasil penguasaan kemampuan kosakata bahasa jawa mengalami peningkatan. Dari prasiklus (cukup 25 %, kurang 37,5%, sangat kurang 37,5%) kemampuan anak berbahasa jawa, kemudian siklus I meningkat (baik 50%, cukup 25%, kurang 12,5%, sangat kurang 12,5%) di siklus II ada perubahan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak sudah ada peningkatan yang lebih baik. Dari 8 anak, 6 anak mampu

mengucapkan kosakata bahasa jawa dengan baik 75 % dan 2 anak mampu mengucapkan kosakata bahasa jawa cukup 25 %. Anak sangat aktif dan antusias dalam kegiatan bermain peran makro.

Dari hasil penelitian prasiklus peneliti mengamati dan menilai bahwa di prasiklus anak belum bisa atau belum mengenal kosakata bahasa jawa masih kurang. Setelah terlaksananya pertemuan kegiatan bermain peran makro dengan didampingi guru siklus I sebagian anak masih sedikit sedikit mampu mengucapkan kata bahasa jawa dengan baik, siklus II ada perbaikan peningkatan hasil belajar kemampuan kosakata bahasa jawa dapat dilihat dari pengucapan yang lancar berbahasa jawa dengan baik. Hasil yang sudah di capai prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam bentuk tabel presentase dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.26 Rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa siklus I

No	Nama Anak	Jumlah skor			Rata rata			Jumlah skor	Rata rata skor	Kriteria
		1	2	3	1	2	3			
1	Adzkia	260	300	340	65	75	85	300	75	B
2	Q Abiyya	240	320	340	60	80	85	300	75	B
3	Zifara	96	140	112	24	35	28	101,3	32,6	K
4	Farras	280	292	320	70	73	80	310,6	75,3	B
5	Syihab	180	220	220	45	55	55	146,6	51,6	C
6	Revan	240	288	340	60	72	85	300	76,3	B
7	Raffa	96	98	98	24	24,5	24,5	98	24,3	SK
8	Alexa	140	180	280	35	45	70	186,6	50	C

Keterangan :

1. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

2. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Tabel 4.27 Rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa siklus II

No	Nama Anak	Jumlah skor			Rata rata			Jumla skor pertemuan	Rata rata skor	Kriteria
		1	2	3	1	2	3			
1	Adzkia	300	312	320	75	78	80	310,6	77,6	B
2	Q Abiyya	300	300	320	75	75	80	306,6	77,6	B
3	Zifara	170	240	275	42,5	60	68.75	228,3	57,0	C
4	Farras	280	300	320	70	75	80	300	75	B
5	Syihab	300	300	300	75	75	75	300	75	B
6	Revan	240	300	320	70	75	80	285	75	B
7	Raffa	170	240	275	42,5	60	68.75	228,3	57,0	C
8	Alexa	195	260	300	75	75	75	251,6	75	B

Keterangan :

1. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

2. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

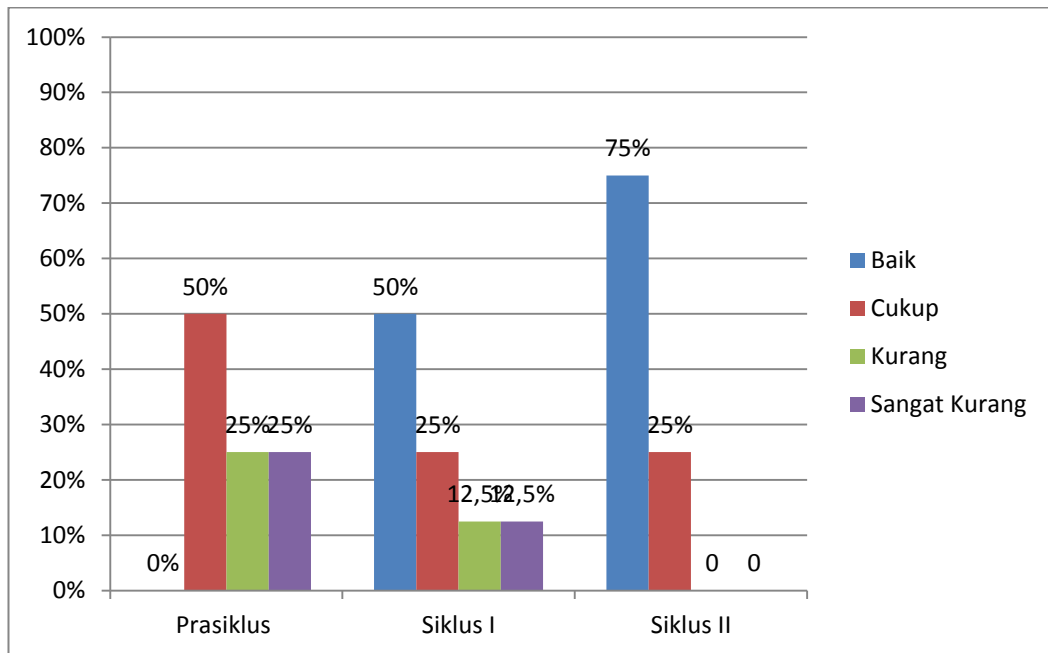
C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Tabel 4.28 Rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa prasiklus, siklus I dan siklus II

Kemampuan anak	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase
Baik	0	0%	4 anak	50 %	6 anak	75%
Cukup	4 anak	50 %	2 anak	25 %	2 anak	25%
Kurang	2 anak	25 %	1 anak	12,5 %	0 anak	0%
Sangat Kurang	2 anak	25 %	1 anak	12,5 %	0 anak	0%
Jumlah	8 anak	100 %	8 anak	100 %	8 anak	100 %



Grafik 4.3 hasil rekapitulasi observasi kemampuan belajar penguasaan kosakata bahasa jawa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa dengan metode bermain peran makro dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa anak kelompok B di TK Islam At Tiin Kecamatan Tembalang Semarang tahun pelajaran 2021 / 2022

Dari hasil pengamatan peneliti melakukan pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 di siklus I dan siklus II, untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam kegiatan bermain peran makro. Hal ini dilihat dari kinerja guru, aktifitas anak dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa.

Di tiap siklus ada peningkatan dengan hasil kinerja guru, siklus I (rata rata 63,175 cukup) dan siklus II (rata rata 76,36 baik) Guru mampu memotivasi anak dan mampu memberikan contoh ke anak cara bermain peran. Kegiatan bermain makro sangat di sukai anak anak, anak anak sangat senang sekali dan antusias dalam memerankan peran sehingga aktivitas anak meningkat, siklus I aktivitas anak anak rata rata 63,18 dan siklus II aktivitas anak anak rata rata 76,15. Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bermain peran makro di TK Islam At Tiin di siklus I dan siklus II. Di siklus I kemampuan anak berbahasa jawa baik 50%, cukup 12,5%, kurang 25%, sangat kurang

12,5% kemudian siklus II meningkat (baik 75%, cukup 25%). Peningkatan hasil belajar kemampuan kosakata bahasa jawa dapat dilihat dari pengucapan yang lancar berbahasa jawa dengan baik. Secara umum dapat di simpulkan bahwa dengan kegiatan metode bermain peran makro meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa anak kelompok B di TK Islam At Tiin Kecamatan Tembalang Semarang tahun pelajaran 2021 / 2022.

Dari hasil penelitian tersebut maka indikator keberhasilan di siklus II dapat dikatakan berhasil apabila telah di tetapkan pada penelitian ini adalah 75% anak mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa dengan baik dan 25 % anak cukup mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jawa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kepala sekolah perlu memberikan motivasi, semangat dan mendukung guru untuk melaksanakan kegiatan bermain peran makro.

2. Guru

- a. Guru memberikan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, memotivasi anak supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Guru mampu mendampingi dan memperhatikan perkembangan anak di setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kesempatan anak untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan bermain peran makro.
 - c. Guru harus melibatkan anak secara aktif untuk membantu dan kerjasama terlaksananya kegiatan bermain peran makro.
3. Sekolah
- a. Untuk sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana lebih baik untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Sekolah diharapkan untuk mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan diklat, workshop, seminar dan studi banding untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.
4. Anak
- a. Anak hendaknya berperan aktif dalam mengikuti proses kegiatan bermain peran makro sehingga hasil yang di harapkan dapat tercapai secara maksimal.
 - b. Anak di harapkan saling membantu dan kerjasama dengan teman dan guru agar kegiatan bermain makro dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Mukti *Hakikat Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. 2014
- Andriana Mella, Laely Khusnul. 2015 *Metode Role Play Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak Usia 5-6 Tahun*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN “ Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Kemajuan” FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 7 November 2015.
- Arshintia Minggah Pangesti. 2015 *Pengaruh Tarian Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Latifah 2 Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung .
- Arikunto Suharsimi. 1990 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewianti, Khazanah 2012 : 301 *Kedudukan Bahasa Jawa Ragam Krama Pada Kalangan Generasi Muda: Studi Kasus Di Desa Randegan Kecamatan Dawarblandong, Mojokerto Dan Di Dusun Tutul Kecamatan Ambulu, Jember*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 2012-jurnal.unej.co.id. Di terbitkan 01-12-2012.
- Ermita Nevi. 2018 *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan > Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5387>
- Ery Rahmawati , Khusni Mubarak, Yuli Maulidiyah. 2022 *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV SD*, STKIP PGRI Sidoarjo, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA

- Istanti Intan Tri. 2018 *Pengembangan Buku Ajar Unggah Ungguh Bahasa Jawa Bernuansa Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id>
- Jamilah S. 2019 *Pengembangan Sosial Emisonal Anak Melalui Metode Role Playing (Bermain Peran) di Kelompok B Anak Usia Dini*. Institut Agama Islam Muhammadiyah, jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini-ejournal.iainbima.ac.id
- Karnadi, Nurnbiana, Atik Masruroh. 2020 *Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Jawa Melalui Bermain Peran terhadap Perilaku Sopan Santun Anak*. Universitas Negeri Jakarta. *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*, 2020 <http://ijec.ejournal.id>
- Larasati. 2012 *Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Anak Usia 4 – 5 tahun di TK Dewi Masyithoh di Desa Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Universitas Negeri Yogyakarta. *OPAC Journal e-Resources*
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M.Arief Budiman, Mei Fita Asri Untari, Chusnul Chotimah . 2019 *Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun*. *International Journal of Elementary Education*
- M.Syukri, Masluyah Suib, Suyatni. 2015 *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa – jurnal.untan.ac.id*.
- Muhammad Munif Syamsuddin, Ruli Hafidah, Devi Ayu Pratiwi. 2015 *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Melalui Tembang Dolanan Pada Anak Kelompok A TK Pratiwi 01 Ngrigo Tahun Ajaran 2014/2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. <https://journal.Fkip.uns.ac.id> > paud >.

- Mulyana. 2008 Bab II Kajian Pustaka. *Menjelaskan Bahwa Bahasa Jawa Merupakan Salah Terbesar Di Banding Bahasa Daerah Yang Lain.*
<https://eprints.umm.ac.id>
- Mursid.2015. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD.* Bandung: Rosda Karya.
- Patmawati Tini. 2020 *Implementasi Pembelajaran Darling Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usai Dini Di RA Perwanida I Kiyaran Tahun Pelajaran 2020 / 2021.* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Surakarta. [PDF]
iaain.surakarta.ac.id
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. 2011 *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami.* Bandung: Redaksi Refika Aditama.
- Rapitunnisa. 2022 *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran,* Klinik Terapi Tumbuh Kembang Anak Riau. Indonesia. Mitra Ash-Shibyan : Jurnal pendidikan Konseling.
- Riduwan. 2013 *Skala Pengukuran Variabel – variable Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Suminto A,Sayuti. 2007 *Yang Lokal dan Nasional Ditengah Budaya Global,* Makalah Sminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis FISE UNY tanggal 8 September 2007.
- Suharsaputra, Uhar. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan,* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta,CV.
- Yuli Haryati, Sumarno, Sri Handayani . 2007 *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Memperkenalkan Konsep Pengukuran Anak Usia Dini*

Melalui Metode Bermain Peran. Jurnal Karya Pendidikan Matematika.
Universitas Muhammadiyah Semarang. jurnal.unimus.ac.id.

Yulias Wulani Fajar, Titin Faridatun Nisa, Salsabila Arum Zahwa. 2018
*Pengaruh Metode Bermain Makro Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik
Anak Kelompok B, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini,*
Universitas Trunojoyo Madura. Jurnal PG – PAUD Trunojoyo : Jurnal
Pendidikan Pembelajaran Anak Usia Dini, di akses 1 April 2018

Yunitasari Mega Ika. 2018:15 *Pengembangan Media Pop Up Book Melalui
Pengenal Perangane Awak Lan Kegunaan Dengan Materi Bahasa Jawa
Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Malang Juli 2018. Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siklus I pertemuan I

Nama Anak	Aspek yang di amati				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	65	65	65	65	260	65	C
Q Abiyya	60	60	60	60	240	60	C
Zifara	24	24	24	24	96	24	SK
Farras	70	70	70	70	280	70	C
Syihab	45	45	45	45	180	45	K
Revan	60	60	60	60	240	60	C
Raffa	24	24	24	24	96	24	SK
Alexa	35	35	35	35	140	35	K

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-ne

B. Nilai :

Baik (1) : 75 – 100

Cukup (2) : 50 – 74

Kurang (3) : 25 – 49

Sangat Kurang (4) : 0 – 24

Lampiran 2 Tabel 4.7 Hasil Belajar Anak Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa siklus 1 pertemuan 1

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 1
Baik	0 anak	0 %
Cukup	4 anak	50 %
Kurang	2 anak	25 %
Sangat Kurang	2 anak	25 %

Lampiran 3 Tabel 4.8 Rekapitulasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa dalam Siklus I pertemuan 2

Nama Anak	Aspek yang di amati				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	75	75	75	75	300	75	B
Q Abiyya	80	80	80	80	320	80	B
Zifara	35	35	35	35	140	35	K
Farras	73	73	73	73	292	73	C
Syihab	55	55	55	55	220	55	C
Revan	72	72	72	72	288	72	C
Raffa	24	24	25	25	98	24,5	SK
Alexa	45	45	45	45	180	45	K

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 4 Tabel 4.9 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus I pertemuan 2

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 2
Baik	2 anak	25 %
Cukup	3 anak	37,5 %
Kurang	2 anak	25%
Sangat Kurang	1 anak	12,5 %

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 5 tabel 4.10 Hasil pengamatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam Siklus I pertemuan 3

Nama Anak	Indikator				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	85	85	85	85	340	85	B
Q Abiyya	85	85	85	85	340	85	B
Zifara	28	28	28	28	112	28	K
Farras	80	80	80	80	320	80	B
Syihab	55	55	55	55	220	55	C
Revan	85	85	85	85	340	85	B
Raffa	24	24	25	25	98	24,5	SK
Alexa	70	70	70	70	280	70	C

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 6 Tabel 4.12 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus I pertemuan 3

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 3
Baik	4 anak	50 %
Cukup	2 anak	25 %
Kurang	1 anak	12,25%
Sangat Kurang	1 anak	12,5 %

Lampiran 7 Tabel 4.13 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam Siklus II pertemuan 1

Nama Anak	Aspek yang di amati				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	74	74	74	74	294	74	B
Q Abiyya	75	75	75	75	300	75	B
Zifara	40	40	40	40	160	40	K
Farras	75	75	75	75	300	75	B

Syihab	45	45	45	45	180	45	K
Revan	60	60	60	60	240	70	C
Raffa	40	45	45	40	170	42,5	K
Alexa	50	50	50	50	195	50	C

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 8 Tabel 4.14 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase siklus II pertemuan 1

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 1
Baik	3 anak	37,5 %
Cukup	2 anak	25 %

Kurang	3 anak	37,5 %
Sangat Kurang	0 anak	0 %

Lampiran 9 Tabel 4.15 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam Siklus II pertemuan 2

Nama Anak	Aspek yang di amati				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	78	78	78	78	312	78	B
Q Abiyya	75	75	75	75	300	75	B
Zifara	60	60	60	60	240	60	C
Farras	75	75	75	75	300	75	B
Syihab	75	75	75	75	300	75	B
Revan	74	74	74	74	296	74	B
Raffa	45	45	45	45	180	45	K
Alexa	65	65	65	65	260	65	C

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-ne

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 10 Tabel 4.16 Hasil belajar anak peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa dalam bentuk persentase Siklus II Pertemuan 2

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 2
Baik	5 anak	62,5 %
Cukup	2 anak	25 %
Kurang	1 anak	12,5 %
Sangat Kurang	0 anak	0 %

Lampiran 11 Tabel 4.17 Hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa jawa anak dalam Siklus II Pertemuan 3

Nama Anak	Aspek yang di amati				Jumlah skor	Rata rata	Kriteria
	1	2	3	4			
Adzkia	80	80	80	80	320	80	B
Q Abiyya	80	80	80	80	320	80	B

Zifara	65	70	70	70	275	68.75	C
Farras	80	80	80	80	320	80	B
Syihab	75	75	75	75	300	75	B
Revan	80	80	80	80	320	80	B
Raffa	65	70	70	70	275	68.75	C
Alexa	75	75	75	75	300	75	B

Keterangan :

A. Aspek yang di amati :

(1) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di-*e*

(2) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko lugu yang mempunyai kosa kata di- *ake*

(3) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa ngoko alus mempunyai kosa kata di-*e*,

(4) : Anak mampu mengucapkan menggunakan tutur bahasa jawa bahasa jawa ngoko alus yang mempunyai kosa kata-*ne*

B. Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 12 Tabel 4.18 Hasil Belajar Anak Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa dalam bentuk Persentase Siklus II pertemuan 3

Kemampuan anak	Jumlah 8 anak	Pertemuan 3
Baik	6 anak	75 %
Cukup	2 anak	25 %
Kurang	0 anak	0 %
Sangat Kurang	0 anak	0 %

Lampiran 13 tabel 4. 20 Hasil Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Oberservasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Rata-Rata
1.	Kemampuan guru mempersiapkan kelas	75	75	75	75
2.	Kemampuan guru mempersiapkan media	60	60	75	65
3.	Kemampuan guru memberikan motivasi	60	60	75	65
4.	Kemampuan guru memberikan apersepsi	60	60	75	65
5.	Kemampuan membuka proses pembelajaran	60	60	60	60
6.	Kemampuan guru menjelaskan bermain peran makro	60	60	60	60
7.	Kemampuan guru memberikan contoh bermain peran makro	60	65	70	65
8.	Kemampuan guru menugaskan anak pada setiap kelompok sesuai peran masing-masing	60	60	75	65
9.	Kemampuan guru mengajarkan anak	60	60	60	60

	bagaimana bermain peran makro				
10.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kegiatan bermain peran makro	60	65	70	65
11.	Kemampuan guru memotivasi anak dalam bermain peran makro dengan memberikan rangsangan serta tuntunan bila perlu	60	75	70	68,3
12	Kemampuan guru menghargai hasil belajar anak dalam kegiatan bermain	70	70	75	71,6

Keterangan :

Nilai (Skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 14 tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang di amati	Oberservasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Rata-Rata
1.	Kemampuan guru mempersiapkan kelas	75	80	85	80
2.	Kemampuan guru mempersiapkan media	75	80	85	80
3.	Kemampuan guru memberikan motivasi	70	80	80	76.6
4.	Kemampuan guru memberikan apersepsi	60	60	75	65
5.	Kemampuan membuka proses pembelajaran	75	80	85	80
6.	Kemampuan guru menjelaskan bermain peran makro	70	80	80	76,6
7.	Kemampuan guru memberikan contoh bermain peran makro	70	80	80	76,6
8.	Kemampuan guru menugaskan anak pada setiap kelompok sesuai peran masing-masing	70	80	80	76,6
9.	Kemampuan guru mengajarkan anak bagaimana bermain peran makro	75	80	85	80
10.	Kemampuan guru untuk mengarahkan kegiatan bermain peran makro	75	80	85	80
11.	Kemampuan guru memotivasi anak dalam bermain peran makro dengan memberikan rangsangan serta tuntunan bila perlu	60	60	75	65

12	Kemampuan guru menghargai hasil belajar anak dalam kegiatan bermain	75	80	85	80
----	---	----	----	----	----

Keterangan:

Nilai (skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 15 tabel 4. 23 Rekapitulasi Observasi Keaktifan Anak Siklus I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata rata
1.	Antusias anak dalam kegiatan belajar	75	75	75	75
2.	Perhatian anak pada guru	70	70	70	70
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	70	70	70	70
4	Keaktifan dalam kegiatan apersepsi	70	70	70	70
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru	70	70	70	70
6	Ketertarikan anak pada kegiatan bermain peran makro	40	70	75	61,6
7	Keaktifan anak dalam bertanya	40	50	75	55
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	40	40	75	51,6

9	Keaktifan anak dalam penugasan guru	40	60	75	58,3
10	Kemampuan anak melakukan kegiatan bermain peran makro berbahasa Jawa	60	60	60	60
11	Partisipasi anak dalam kegiatan bermain peran makro	60	60	60	60
12	Keaktifan anak menarik kesimpulan hasil belajar	50	60	60	56,6
13	Kemampuan anak mengerjakan tugas guru	75	60	75	63,3

Keterangan :

Nilai (skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

Lampiran 4 tabel 4. 24 Rekapitulasi Observasi Keaktifan Anak Siklus II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata rata
1.	Antusias anak dalam kegiatan belajar	80	75	85	80
2.	Perhatian anak pada guru	75	80	85	80
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	80	85	80	80
4	Keaktifan dalam kegiatan apersepsi	75	75	75	75
5	Perhatian anak terhadap penjelasan guru	75	80	85	80
6	Ketertarikan anak pada kegiatan bermain peran makro	75	80	85	80
7	Keaktifan anak dalam bertanya	70	75	80	75
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	75	80	80	75
9	Keaktifan anak dalam penugasan guru	75	80	85	80
10	Kemampuan anak melakukan kegiatan	60	75	75	70

	bermain peran makro berbahasa Jawa				
11	Partisipasi anak dalam kegiatan bermain peran makro	60	75	75	70
12	Keaktifan anak menarik kesimpulan hasil belajar	75	60	75	70
13	Kemampuan anak mengerjakan tugas guru	75	75	75	75

Keterangan :

Nilai (skor) :

B (1) : 75 – 100

C (2) : 50 – 74

K (3) : 25 – 49

SK (4) : 0 – 24

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022**

**KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang**

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 1 Mei 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : I
Kompetensi Dasar : 1.1, 2.5, 2.6, 2.11, 3.1-4.1,3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6,3.7-4.7,
3.10 – 4.10, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
2. Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
3. Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
4. Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
5. Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
6. Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
7. Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

1. Berdoa bersama
2. Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
3. Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
4. Senam
5. Bercerita tentang pasar
6. Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
7. Bernyanyi lagu jawa
8. Doa sesudah belajar dan salam

III. Media dan sumber belajar,bahan

1. Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
2. Sumber belajar : video dan buku cerita
3. Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
4. Uang mainan di pegang untuk peran ibu
5. Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah

IV. Pembukaan

1. Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
2. Memberi salam
3. Menyanyi bersama
4. Bercerita tentang pasar
5. Mengenalkan aturan main
6. Berdiskusi tentang pasar

V. Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak

A. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
2. Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
3. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
4. Guru menawarkan kepada anak anak peran yang di sukai
5. Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
6. Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
 - a. Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
 - b. Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
 - c. Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
 - d. Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli
7. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
8. Guru mengamati anak anak saat kegiatan bermain peran

9. Guru mengevaluasi anak-anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
2. Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
3. Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1 3.1-4.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
SOSEM	2.5 2.6 2.11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Mentaati peraturan / tata tertib yang ada Mudah bergaul / berteman
FM	3.3 – 4.3	Senam
KOG	3.5 – 4.5 3.6 -4.6	Konsep penjumlahan Pengenalan konsep dan lambang bilangan
BAHASA	3.7 – 4.7 3.10– 4.10	Mengenal lingkungan sosial Bercerita Percakapan dua arah atau lebih Menirukan 2- 3 urutan kata
SENI	3.15-4.15	Menyanyi

Semarang, 1 Mei 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yuliati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022
KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 8 Mei 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : II
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.11-4.11, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

- a) Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- b) Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
- c) Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
- d) Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
- e) Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
- f) Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
- g) Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

- a) Berdoa bersama
- b) Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
- c) Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
- d) Gerak dan lagu
- e) Bercerita pengalaman tentang pasar
- f) Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
- g) Bernyanyi lagu jawa
- h) Doa sesudah belajar dan salam

III. Media dan sumber belajar, bahan

- a) Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
- b) Sumber belajar : video dan buku cerita
- c) Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
- d) Uang mainan di pegang untuk peran ibu
- e) Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah

IV. Pembukaan

- a) Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
- b) Memberi salam
- c) Menyanyi bersama
- d) Bercerita pengalaman
- e) Mengenalkan aturan main
- f) Berdiskusi tentang pasar
- g) Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak

V. Kegiatan Inti

- a) Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
- b) Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
- c) Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
- d) Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
- e) Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
 - a. Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
 - b. Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
 - c. Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
 - d. Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli
- f) Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
- g) Guru mengamati anak anak saat kegiatan bermain peran
- h) Guru mengevaluasi anak anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

- a) Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
- b) Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- c) Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
- d) Menginformasikan kegiatan esok hari
- e) Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	Bersyukur
	3.1-4.1	Pembiasaan hafalan surat pendek
SOSEM	2.4	Bergerak sesuai dengan irama musik
	2.7	Sabar menunggu giliran
	3.2 - 4.2	Memberi salam
FM	3.3 – 4.3	Bernyanyi naik delman sambil gerak badan
KOG	3.5 – 4.5	Konsep penjumlahan
	3.6 - 4.6	Membedakan warna, bentuk, tekstur dan fungsinya
BAHASA	3.7 – 4.7	Mengenal alat transportasi
	3.8 – 4.8	Mengenalkan macam-macam sayuran
	3.11– 4.11	Tanya jawab keterangan tempat
	3.12 - 4.12	Mengenalkan huruf awal yang sama
SENI	3.15-4.15	Menyebutkan warna sayuran

Semarang, 8 Mei 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yuliati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022
KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 15 mei 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : III
Kompetensi Dasar : .1, 1.2, 2.4, 2.5, 2.6, 2.10, 2.14, 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.11-4.11, 3.12 – 4.12, 3.13 – 4.13, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- b. Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
- c. Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
- d. Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
- e. Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
- f. Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
- g. Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

- a. Berdoa bersama
- b. Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
- c. Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
- d. Senam
- e. Bercerita tentang pasar
- f. Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
- g. Bernyanyi lagu jawa

III. Doa sesudah belajar dan salam

1. Media dan sumber belajar, bahan
 - a. Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
 - b. Sumber belajar : video dan buku cerita
 - c. Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
 - d. Uang mainan di pegang untuk peran ibu
 - e. Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah

IV. Pembukaan

- a. Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
- b. Memberi salam
- c. Menyanyi bersama
- d. Bercerita tentang pasar
- e. Mengenalkan aturan main
- f. Berdiskusi tentang pasar
- g. Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak

V. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
- b. Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
- c. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
- d. Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
- e. Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
 - 1) Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
 - 2) Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
 - 3) Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
 - 4) Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli
- f. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
- g. Guru mengamati anak anak saat kegiatan bermain peran
- h. Guru mengevaluasi anak anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

- a. Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
- b. Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- c. Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
- d. Menginformasikan kegiatan esok hari
- e. Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	Bersyukur
	3.1-4.1	Pembiasaan hafalan surat pendek
SOSEM	2.5	Berani menyampaikan pendapat
	2.6	Mengembalikan mainan setelah digunakan
	2.10	Merapikan mainan
	2.14	Mengucapkan terimakasih
FM	3.3 – 4.3	Berjalan melompat
KOG	3.5 – 4.5	Konsep penjumlahan
	3.6 - 4.6	Mengelompokkan benda
BAHASA	3.11– 4.11	Mengulangi kalimat yang didengar guru
	3.12 - 4.12	Mengenalkan huruf awal yang sama
	3.13 – 4.13	Keberanian dalam melakukan aktifitas
SENI	3.15-4.15	Menyanyi lagu Jawa

Semarang, 15 Mei 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yulianti)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022
KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 29 Mei 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : IV
Kompetensi Dasar : 1.1, 2.5, 2.6, 2.11, 3.1-4.1,3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6,3.7-4.7,
3.10 – 4.10, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- b. Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
- c. Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
- d. Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
- e. Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
- f. Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
- g. Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

- a. Berdoa bersama
- b. Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
- c. Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
- d. Senam
- e. Bercerita tentang pasar
- f. Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
- g. Bernyanyi lagu jawa
- h. Doa sesudah belajar dan salam

- III. Media dan sumber belajar,bahan
 - a. Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
 - b. Sumber belajar : video dan buku cerita
 - c. Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
 - d. Uang mainan di pegang untuk peran ibu
 - e. Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah
- IV. Pembukaan
 - a. Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
 - b. Memberi salam
 - c. Menyanyi bersama
 - d. Bercerita tentang pasar
 - e. Mengenalkan aturan main
 - f. Berdiskusi tentang pasar
 - g. Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak
- V. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
 - b. Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
 - c. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
 - d. Guru menawarkan kepada anak anak peran yang di sukai
 - e. Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
 - f. Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
 - a. Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
 - b. Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
 - c. Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
 - d. Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli
 - g. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
 - h. Guru mengamati anak anak saat kegiatan bermain peran
 - i. Guru mengevaluasi anak anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

- a. Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
- b. Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- c. Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
- d. Menginformasikan kegiatan esok hari
- e. Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1 3.1-4.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
SOSEM	2.5 2.6 2.11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Mentaati peraturan / tata tertib yang ada Mudah bergaul / berteman
FM	3.3 – 4.3	Senam
KOG	3.5 – 4.5 3.6 -4.6	Konsep penjumlahan Pengenalan konsep dan lambang bilangan
BAHASA	3.7 – 4.7 3.10– 4.10	Mengenal lingkungan sosial Bercerita Percakapan dua arah atau lebih Menirukan 2- 3 urutan kata
SENI	3.15-4.15	Menyanyi

Semarang, 29 Mei 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yuliati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022
KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 5 Juni 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : V
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.4, 2.5, 2.7, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.11-4.11, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- b. Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
- c. Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
- d. Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
- e. Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
- f. Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
- g. Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

- a. Berdoa bersama
- b. Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
- c. Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
- d. Gerak dan lagu
- e. Bercerita pengalaman tentang pasar
- f. Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
- g. Bernyanyi lagu jawa
- h. Doa sesudah belajar dan salam

III. Media dan sumber belajar, bahan

- a. Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
- b. Sumber belajar : video dan buku cerita
- c. Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
- d. Uang mainan di pegang untuk peran ibu
- e. Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah

IV. Pembukaan

- a. Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
- b. Memberi salam
- c. Menyanyi bersama
- d. Bercerita pengalaman
- e. Mengenalkan aturan main
- f. Berdiskusi tentang pasar
- g. Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak

V. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
- b. Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
- c. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
- d. Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
- e. Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
- f. Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
- g. Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
- h. Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
- i. Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli

- j. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
- k. Guru mengamati anak-anak saat kegiatan bermain peran
- l. Guru mengevaluasi anak-anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

- a. Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
- b. Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- c. Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
- d. Menginformasikan kegiatan esok hari
- e. Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	Bersyukur
	3.1-4.1	Pembiasaan hafalan surat pendek
SOSEM	2.4	Bergerak sesuai dengan irama musik
	2.7	Sabar menunggu giliran
	3.2 - 4.2	Memberi salam
FM	3.3 – 4.3	Bernyanyi naik delman sambil gerak badan
KOG	3.5 – 4.5	Konsep penjumlahan
	3.6 - 4.6	Membedakan warna, bentuk, tekstur dan fungsinya
BAHASA	3.7 – 4.7	Mengenal alat transportasi
	3.8 – 4.8	Mengenalkan macam-macam sayuran
	3.11– 4.11	Tanya jawab keterangan tempat
	3.12 - 4.12	Mengenalkan huruf awal yang sama
SENI	3.15-4.15	Menyebutkan warna sayuran

Semarang, 5 Juni 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yuliati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2021/2022
KELOMPOK B2
TK Islam At Tiin Semarang

Sentra : Sentra Bermain Peran
Hari / tanggal : Sabtu / 12 Juni 2021
Tema / subtema : Lingkungan / Pasar
Minggu : VI
Kompetensi Dasar : .1, 1.2, 2.4, 2.5, 2.6, 2.10, 2.14, 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.11-4.11, 3.12 – 4.12, 3.13 – 4.13, 3.15-4.15

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Anak menunjukkan rasa bersyukur sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- b. Anak menunjukkan sikap berani tampil di depan teman temannya
- c. Anak melakukan gerakan senam dengan lincah dan baik.
- d. Anak mampu menghitung hasil dari penjumlahan benda
- e. Anak mampu menyebutkan masing masing peran dalam kegiatan bermain peran
- f. Anak mampu berekspresi dalam melakukan dramatisasi bersama teman temannya dalam kegiatan bermain peran dengan tema lingkungan dengan baik
- g. Anak mampu menunjukkan menyanyi lagu jawa

II. Materi dalam kegiatan

- a. Berdoa bersama
- b. Pembiasaan hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari hari
- c. Sikap percaya diri pada saat tampil di depan
- d. Senam
- e. Bercerita tentang pasar
- f. Ide dan gagasan dalam berkomunikasi
- g. Bernyanyi lagu jawa

- h. Doa sesudah belajar dan salam

III. Media dan sumber belajar, bahan

- f. Media pembelajaran : sayuran, mainan plastik, makanan kecil, uang mainan, plastik untuk pembungkus dan meja kecil, kursi kecil.
- g. Sumber belajar : video dan buku cerita
- h. Sayuran, mainan plastik, makanan kecil, plastik pembungkus untuk yang berperan sebagai pedagang
- i. Uang mainan di pegang untuk peran ibu
- j. Koran untuk kegiatan berperan memerankan sebagai ayah

IV. Pembukaan

- h. Berdoa sebelum belajar : pembiasaan hafalan surat pendek, hadist
- i. Memberi salam
- j. Menyanyi bersama
- k. Bercerita tentang pasar
- l. Mengenalkan aturan main
- m. Berdiskusi tentang pasar
- n. Pembagian peran yang sudah di tunjuk ke anak anak

V. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajak anak mengamati bahan atau media yang sudah di sediakan
- b. Guru menanyakan manfaat media atau bahan yang sudah di sediakan
- c. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah melihat media/bahan tersebut
- d. Guru mempersilakan anak untuk menempatkan perannya masing masing
- e. Anak melakukan kegiatan bermain peran yang di minati dan gagasannya:
 - 1. Memerankan tokoh ayah yang kebiasaan membaca Koran
 - 2. Memerankan ibu yang kebiasaannya membersihkan ruang tamu
 - 3. Memerankan anak yang kebiasaan membantu ibu
 - 4. Memerankan pedagang yang kebiasaan melayani pembeli
- f. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukan
- g. Guru mengamati anak anak saat kegiatan bermain peran
- h. Guru mengevaluasi anak anak saat kegiatan bermain peran

VI. Penutup

- a. Guru menanyakan perasaan anak-anak saat kegiatan bermain peran
- b. Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- c. Anak-anak menceritakan saat memerankan di kegiatan bermain peran
- d. Menginformasikan kegiatan esok hari
- e. Berdoa setelah belajar

VII. Rencana Penilaian

Bidang Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	Bersyukur
	3.1-4.1	Pembiasaan hafalan surat pendek
SOSEM	2.5	Berani menyampaikan pendapat
	2.6	Mengembalikan mainan setelah digunakan
	2.10	Merapikan mainan
	2.14	Mengucapkan terimakasih
FM	3.3 – 4.3	Berjalan melompat
KOG	3.5 – 4.5	Konsep penjumlahan
	3.6 - 4.6	Mengelompokkan benda
BAHASA	3.11– 4.11	Mengulangi kalimat yang didengar guru
	3.12 - 4.12	Mengenalkan huruf awal yang sama
	3.13 – 4.13	Keberanian dalam melakukan aktifitas
SENI	3.15-4.15	Menyanyi lagu Jawa

Semarang, 12 Juni 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Islam At Tiin

Guru Kelas

(Sunu Handayani, S.Pd.AUD)

(Lina Eny Yuliati)

